

## ABSTRAK

### **GUSYANIM. 2014. Skripsi : Nilai Yang Terkandung Dalam Ungkapan Pantang Larang Suku Ampu Desa Rambah Samo Barat Kecamatan Rambah Samo Kabupaten Rokan Hulu**

Penelitian tentang nilai ungkapan pantang suku ampu Desa Rambah Samo Barat Kecamatan Rambah Samo Kabupaten Rokan Hulu suatu tradisi lisan yang turun menurun. Masalah penelitian ini adalah (1) Bagaimana nilai adat yang terkandung dalam ungkapan pantang larang suku Ampu Desa Rambah Samo Barat Kecamatan Rambah Samo Kabupaten Rokan Hulu (2) Bagaimana nilai agama yang terkandung dalam ungkapan pantang larang Suku Ampu Desa Rambah Samo Barat Kecamatan Rambah Samo Kabupaten Rokan Hulu. Penelitian ini bertujuan mendeskripsikan, menganalisis, dan menemukan nilai adat dan nilai agama yang terkandung dalam ungkapan pantang larang suku ampu desa rambah samo barat kecamatan rambah samo kabupaten rokan hulu. Teori yang digunakan untuk menganalisis masalah penelitian ini adalah UU. Hamidy 1995, mohammad daud ali 1997, Tenna effendi 2004. Pendekatan yang penulis gunakan adalah metedo deskriptif yaitu metode yang memberikan gambaran atau lukisan secara sistematis, faktual dan akurat mengenai fakta-fakta, sifat-sifat serta hubungan antara fenomena yang diselidiki. Sumber data yang penulis gunakan ungkapan pantang larang sebanyak 42 dari informan Suku Ampu. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan teknik observasi, wawancara, perekaman. Teknik analisis data ungkapan pantang larang Suku Ampu Desa Rambah Samo Barat Kecamatan Rambah Samo Kabupaten Rokan Hulu adalah nilai adat yang diadatkan terdapat dua, nilai adat yang terdapat lima, nilai adat istiadat terdapat satu, dan ungkapan pantang larang yang berhubungan dengan nilai agama yang berhubungan dengan syariat sepuluh, akhlak dua puluh empat . nilai yang paling banyak ditemui adalah nilai agama, dimana nilai agama sebagai salah satu contoh hal yang sangat penting dalam menjalani kehidupan di dunia maupun akhirat, nilai agama adalah penuntun hidup manusia sehingga nilai agama ini lebih mendominasi dari nilai-nilai lainnya.

## KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan ke hadirat Allah SWT karena berkat limpahan rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyusun skripsi ini dengan judul “ Nilai Yang Terkandung Dalam Ungkapan Pantang Larang Suku Ampu Desa Rambah Samo Barat Kecamatan Rambah Samo Kabupaten Rokan Hulu”. Skripsi ini ditulis untuk melengkapi tugas dan memenuhi syarat memperoleh gelar sarjana pendidikan pada Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Islam Riau.

Penulis menyadari apa yang telah ditulis dalam skripsi ini bukan semata-mata atas kemampuan penulis sendiri, tetapi atas bantuan dan dorongan brbagai pihak, penulis berterimakasih kepada:

1. Drs. Nazirun, M.Ed selaku Dekan Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Universitas Islam Riau yang mempermudah proses penelitian ini;
2. Roziah, S.Pd., M.A. selaku Ketua Program Studi Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia Pada Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Universitas Islam Riau yang mempermudah proses penelitian ini;
3. Drs. Darusman, AR, M.Pd selaku pembimbing I yang telah memberikan arahan, saran dan bimbingan kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi tanpa mengenal lelah mencurahkan pikiran untuk menyelesaikan skripsi ini;
4. Sri Rahayu, S.Pd., M.Pd selaku pembimbing I yang telah memberikan arahan, saran dan bimbingan kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi tanpa mengenal lelah mencurahkan pikiran untuk menyelesaikan skripsi ini;

5. Seluruh Dosen Program Studi Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia Pada Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Universitas Islam Riau yang telah memberikan ilmunya kepada penulis selama ini;
6. Teristimewa kepada kedua orang tua saya tercinta Zamsul Anwar dan Masni yang telah memberikan do'a dan dukungan sepenuhnya kepada penulis baik dari segi moril maupun materil dalam penyelesaian skripsi ini;
7. Kepada sahabat-sahabatku yang telah memberikan bantuan kepada penulis dalam penyelesaian skripsi ini;

Penulis menyadari skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan. Maka dari pada itu kritik dan saran dari semua pihak penulis harapkan agar skripsi ini kedepannya lebih baik lagi. Akhirnya atas segala bantuan, arahan, bimbingan, dan motivasi yang tulus dari berbagai pihak yang ikut andil dalam penulisan skripsi ini, penulis mengucapkan terima kasih. Semoga Allah Swt memberikan imbalan yang sesuai. Amin.

Pekanbaru, November 2014

Penulis

**DAFTAR ISI**

<b>KATA PENGANTAR</b> .....	i
<b>DAFTAR ISI</b> .....	iii
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	v
<b>ABSTRAK</b> .....	vi
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	1
<i>Latar belakang dan masalah</i> .....	1
1.1.1. Latar Belakang .....	1
1.1.2 Masalah .....	8
1.2. Tujuan Penelitian .....	8
1.3. Ruang Lingkup Penelitian .....	9
1.3.1 Pembatasan Masalah .....	10
1.3.2 Penjelasan Istilah .....	10
1.4 Teori .....	12
1.4.1 Pengertian Nilai .....	12
1.4.2 Nilai Agama .....	14
1.4.3 Nilai Adat.....	16
1.4.4 Pantang Larang .....	19
1.5 <i>Metodologi Penelitian</i> .....	22
1.5.1 Pendekatan Penelitian .....	22
1.5.2 Jenis Penelitian.....	22

1.5.3 Metode Penelitian .....	22
1.5.4 Sumber Data.....	23
1.5.5 Teknik Pengumpulan Data.....	24
1.5.6 Teknik Analisis Data.....	26
<b>BAB II PENGOLAHAN DATA</b>	
2.1 Deskripsi Data.....	27
2.1.1 Ungkapan Pantang Larang Yang Mengandung Nilai Adat .....	32
2.1.2 Ungkapan Pantang Larang Yang Mengandung Nilai Agama.....	34
2.2 Analisi Data .....	38
2.2.1 Nilai Adat.....	38
2.2.1.1 Nilai Adat Yang Diadatkan.....	39
2.2.1.2 Nilai Adat Yang Teradat.....	41
2.2.1.3 Nilai Adat Istiadat.....	45
2.2.2 Nilai Agama.....	46
2.2.2.1 Nilai Agama Yang Berhubungan Dengan Syari'at.....	49
2.2.2.2 Nilai Agama Yang Berhubungan Dengan Akhlak.....	54
2.3 Interpretasi Data.....	70
<b>BAB III SIMPULAN</b>	
3.1 Simpulan .....	71
<b>BAB VI HAMBATAN DAN SARAN</b>	
4.1 Hambatan.....	72
4.2 Saran.....	72
DAFTAR PUSTAKA .....	73

DOKUMENTASI FOTO-FOTO ..... 75

LAMPIRAN

**DAFTAR TABEL**

Tabel 1 Ungkapan Pantang Larang Yang Mengandung Nilai Adat Suku  
Ampu Desa Rambah Samo Barat Kecamatan Rambah Samo Kabupaten  
Rokan Hulu..... 32

Tabel 2 Ungkapan Pantang Larang Yang Mengandung Nilai Agama Suku  
Ampu Desa Rambah Samo Barat Kecamatan Rambah Samo Kabupaten  
Rokan Hulu..... 34



## **BAB I PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang dan Masalah**

#### **1.1.1 Latar Belakang**

Kehidupan tidak terlepas dari nilai. Nilai mengandung kebaikan, dan dapat diartikan sebagai sesuatu yang berguna dan bermanfaat. Hamidy (1993:2-11) menyatakan “ nilai merupakan arti sesuatu, makna sesuatu, peranan sesuatu, guna sesuatu , kemampuan sesuatu, kualitas atau mutu sesuatu, bobot sesuatu, harga sesuatu, atau juga hakekat sesuatu”. Berdasarkan definisi itu penulis dapat menyatakan bahwa nilai merupakan sumber dari norma dan peraturan yang menjadi pedoman bagi kehidupan manusia didunia. Dengan demikian jelaslah manusia memerlukan sejumlah system nilai dalam kehidupannya. Membicarakan kehidupan manusia berarti membicarakan tentang social dan budaya, setiap suku atau bangsa mempunyai adat atau tradisi kebudayaan sendiri yang berbeda dengan kebudayaan lain. Orang tua dahulu meninggalkan bermacam-macam kepercayaan yang didalamnya mengandung berbagai pantang larang, tunjuk ajar yang halus dan nasehat yang berguna bagi anak cucunya yang belum berpengalaman dalam kehidupan mereka.

Tradisi lisan masyarakat suku Ampu berupa kepercayaan masyarakat tentang ungkapan pantang larang masih terus dituturkan dan sebagian besar tuturan tersebut

Masih diyakini kebenarannya oleh penuturnya. Dengan demikian, jika berhadapan dengan kepercayaan termasuk kepercayaan tentang ungkapan pantang larang dalam tradisi lisan haruslah ditempatkan pada suatu kerangka bahwa persoalannya bukanlah kepada apakah hal itu dapat dibuktikan atau tidak, benar atau salah, melainkan bagaimana nilai-nilai yang terkandung dalam ungkapan pantang larang dan pantang larang orang tua dahulu bertujuan untuk mendidik masyarakat, khususnya generasi muda agar dapat diterapkan nilai-nilai baik yang bias diamalkan dalam kehidupan. Apa yang dikatakan bukan untuk dipercayai melainkan untuk dihayati pesan yang terkandung dalam ungkapan ppantang larang yang telah diturunkan secara lisan dari zaman ke zaman.

Desa rambah samo barat secara umum sering menggunakan ungkapan pantang larang dalam masyarakat, yang berarti ungkapan pantang larang sangat penting artinya dalam tradisi, Hamidy memoertegas (1995:156) “ pada pokoknya pantang larang sebenarnya semacam norma-norma yang memandu warga masyarakat dalam berbuat dan bertindak”. Dari pandangan ini dirasakan betapa pentingnya ungkapan pantang larang sebuah peraturan yang dapat memandu masyarakat dalam berbuat dan bertindak. Meskipun sebagian masyarakat menganggap pantang larang itu adalah sebuah mitos atau tidak , maka dilihat dari isinya ungkapan pantang larang merupakan norma-norma yang harus diperhatikan oleh masyarakat dalam berbuat dan bertinghalku. Sebab itu budaya pantang ini mengandung nilai-nilai yang memandu masyarakat dalam bertindak.

Berdasarkan fenomena yang penulis temui di lapangan, bahwasanya ungkapan pantang larang merupakan alat komunikasi dalam masyarakat seperti



memberitahukan pekerjaan yang ditunjukkan secara umum kepada masyarakat. ungkapan pantang larang tersebut bermakna larangan untuk berbuat dan sekaligus memperhatikan efek negatif yang akan timbul menimpa seseorang apabila melakukan juga. Kata-kata yang digunakan dalam ungkapan pantang larang biasanya berhubungan dengan hal yang menakutkan. Sekurangnya ungkapan pantang larang itu dihubungkan dengan sesuatu yang amat ditakuti, seperti binatang, jenis penyakit, bencana, dan makhluk halus.

Alasan penulis tertarik memilih judul Nilai Yang Terkandung Dalam Ungkapan Pantang Larang Suku Ampu Desa Rambah Samo Barat Kecamatan Rambah Samo Kabupaten Rokan Hulu dikarenakan banyak terdapat nilai-nilai kehidupan yang terkandung dalam ungkapan pantang larang yang disampaikan, serta penulis juga ingin mengetahui lebih jauh tentang ungkapan pantang larang suku Ampu Desa Rambah Samo Barat Kecamatan Rambah Samo Kabupaten Rokan Hulu.

Penelitian ungkapan pantang larang pernah dilakukan sebelumnya, seperti Hj. Rohminalyati tahun 2007 dengan judul “penafsiran tentang pantang larang ditinjau dari aspek bimbingan dan konseling di desa bandul picak kecamatan XIII koto Kampar”. Mahasiswa FKIP UR, masalah penelitian yaitu: (1) apakah jenis-jenis pantang larang ditinjau dari aspek bimbingan konseling di desa bandul picak kecamatan XIII koto Kampar, (2) apakah nilai-nilai bimbingan yang terkandung pada pantang larang dalam adat di desa bandul picak kecamatan XIII koto Kampar. Tujuan dari penelitian Hj. Rohminalyati yaitu: (1) untuk mengetahui jenis-jenis pantang larang ditinjau dari aspek bimbingan dan konseling di desa

bandul picak kecamatan XIII koto Kampar, (2) untuk mengetahui nilai-nilai yang terkandung dalam pantang larang ditinjau dari aspek bimbingan dan konseling di desa bandul picak kecamatan XIII koto Kampar. Metode yang digunakan yaitu metode deskriptif. Teori yang dipakai oleh Hj, rohminalyati ialah teori effendi 2004, hamidy 1995, sukmadinata 2005, sukardi 1995. Hasil dari penelitian Hj. Rohminalyati adalah (1) penafsiran tentang pantang larang ditinjau dari aspek bimbingan dan konseling di desa bandul picak kecamatan XIII koto Kampar menunjukkan pantang larang ini hamper seluruhnya berisikan larangan yaitu jangan melakukansesuatu yang disebut pantang larang.(2) nilai-nilai bimbingan yang terkandung dalam pantang larang ditinjau dari aspek bimbingan dan konseling di desa bandul picak kecamatan XIII koto Kampar dapat dipaparkan sebagai berikut kurang dari setengah pantang larang menunjukkan nilai bimbingan keselamatan (33,33%). Nilai bimbingan kesehatan (26,67%), nilai bimbingan etika (16,67%). nilai bimbingan kebersihan ahlak masing-masing (6,67%) dan nilai bimbingan kerja, nilai bimbingan sikap dan tingkah laku serta nilai bimbingan ekonomis masing-masing (3,33%)Dibandingkan dengan penelitian sebelumnya, penelitian ini memiliki persamaan, yaitu tentang pantang larang tentang *nilai yang*

*Terkandung Dalam Ungkapan Pantang Larang Suku Ampu Desa Rambah Samo Barat Kecamatan Rambah Samo Kabupaten Rokan Hulu.*

Penelitian selanjutnya dilakukan oleh elwida suri tahun 2013 dengan judul penelitiannya “ peranan adat pantang larang dalam penerapan norma-norma yang berlaku dimasyarakat pada suku melayu desa bukit batu kecamatan bukit batu kabupaten bengkalis”. Mahasiswa FKIP UR, dalam penelitiannya, elwida suri

membahas satu masalah yaitu (1) bagaimanakah peranan adat pantang larang dalam penerapan norma-norma yang berlaku dimasyarakat pada suku melayu desa bukit batu dalam penerapan norma-norma yang berlaku dimasyarakat. Tujuan dari penelitian elwida suri yaitu (1) untuk mengetahui bagaimana peranan adat pantang larang dalam penerapan norma-norma yang berlaku dimasyarakat pada suku melayu desa bukit batu dalam penerapan norma-norma yang berlaku dimasyarakat. Metode yang digunakan yaitu metode deskriptif kualitatif. Teori yang dipakai oleh elwida suri yaitu teori tonel 1920, Sujiman 1983, Hamidy 1995, effendi 2004, anwar 1995. Hasil penelitiannya adalah adat pantang larang mempunyai peranan penting, hal ini dapat dilihat dari hasil penelitian yang menyatakan bahwa 62,1% masyarakat menjawab peranan adat pantang larang dalam penerapan norma-norma yang berlaku dimasyarakat pada suku melayu bukit batu. Adapun norma-norma yang berlaku di masyarakat yaitu norma agama, norma kesopanan, norma kesusilaan, dan norma hukum. *Nilai yang*

*Tekandung dalam ungkapan pantang larang suku ampu desa rambah samo barat kecamatan rambah samo kabupaten rokan hulu.*

Penelitian selanjutnya dilakukan oleh Indayani tahun 2007 dengan judul penelitian “makna ungkapan teks pantang larang orang melayu desa sungai cina kecamatan rangsang barat kabupaten bengkalis. Mahasiswa FKIP UR, masalah yang diteliti dalam penelitian ini yaitu(1) bagaimanakah makna social yang terdapat dalam teks ungkapan pantang larang orang melayu desa sungai cina kecamatan rangsang barat kabupaten bengkalis. (2) bagaimanakah makna

religious orang melayu desa sungai cina kecamatan rangsang barat kabupaten bengkalis. (3) bagaimanakah makna pendidikan yang terdapat dalam teks ungkapan pantang larang orang melayu desa sungai cina kecamatan rangsang barat kabupaten bengkalis. (4) bagaimanakah makna kesehatan yang terdapat dalam teks ungkapan pantang larang orang melayu desa sungai cina kecamatan rangsang barat kabupaten bengkalis. Tujuan dari penelitian indrayani yaitu (1) untuk mengetahui makna social yang terdapat dalam teks ungkapan pantang larang orang melayu desa sungai cina kecamatan rangsang barat kabupaten bengkalis, (2) untuk mengetahui makna religious yang terdapat dalam teks ungkapan pantang larang orang melayu desa sungai cina kecamatan rangsang barat kabupaten bengkali. (3) untuk mengetahui makna pendidikan yang terdapat dalam teks ungkapan pantang larang orang melayu desa sungai cina kecamatan rangsang barat kabupaten bengkali. (4) untuk mengetahui makna kesehatan yang terdapat dalam teks ungkapan pantang larang orang melayu desa sungai cina kecamatan rangsang barat kabupaten bengkali. Metode yang digunakan metode deskriptif. Teori yang digunakan teori maryani 2005, Muhammad 2000, zakri 2002, supardi 1999. Hasil penelitiannya adalah (1) makna social yang dimaksud dalam teks pada pantang larang adalah menyangkut hubungan antar manusia itu sendiri. Maka seseorang dapat melihat batas perilaku yang dilakukan. (2) makna religious dalam teks pada pantang larang adalah menyangkut hubungan antar manusia itu sendiri. Maka seseorang dapat melihat batas perilaku yang dilakukan. (3) pendidikan juga sangat mempengaruhi tingkah laku dalam teks pada pantang larang adalah menyangkut hubungan antar manusia itu sendiri. Maka seseorang

dapat melihat batas perilaku yang dilakukan. (4) kesehatan sangat dibutuhkan oleh masyarakat yang berhubungan dengan baik buruknya pada tubuh kita. Seperti pada teks pada pantang larang adalah menyangkut hubungan antar manusia itu sendiri. Maka seseorang dapat melihat batas perilaku yang dilakukan.

Dibandingkan dengan penelitian sebelumnya penelitian ini memiliki persamaan, yaitu tentang pantang larang. Akan tetapi perbedaannya terletak pada objek yang diteliti. Objek yang penulis teliti ini tentang *Nilai Yang Terkandung Dalam Ungkapan Pantang Larang Suku Ampu Desa Rambah Samo Barat Kecamatan Rambah Samo Kabupaten Rokan Hulu*.

Penulis berharap hasil penelitian ini bermanfaat baik secara teoretis maupun praktis, secara teoretis penelitian ini dapat dijadikan sebagai masukan bagi lembaga instansi dan institusi yang menangani bidang kebudayaan dalam upaya pelestarian kebudayaan tradisional pada suku Ampu yang berada di Desa Rambah Samo Barat.

#### 1.1.2 Masalah

Berdasarkan uraian-uraian yang telah dikemukakan penulis dalam latar belakang, maka permasalahan penelitian ini dirumuskan sebagai berikut:

1.1.2.1 bagaimanakah nilai adat yang terkandung di dalam Ungkapan Pantang Larang Suku Ampu di Desa Rambah Samo Barat Kecamatan Rambah Samo Kabupaten Rokan Hulu?

1.1.2.2 bagaimanakah nilai agama yang terkandung di dalam Ungkapan Pantang Larang Suku Ampu di Desa Rambah Samo Barat Kecamatan Rambah Samo Kabupaten Rokan Hulu?

### **1.2 Tujuan Penelitian**

Penelitian yang penulis lakukan ini secara umum bertujuan untuk mengidentifikasi, menganalisis, menginterpretasikan nilai yang terkandung dalam ungkapan pantang larang suku Ampu di Desa Rambah Samo Barat Kecamatan Rambah Samo Kabupaten Rokan Hulu. Tujuan khususnya adalah:

1.2.1 Untuk mengetahui nilai adat yang terkandung di dalam ungkapan pantang larang suku ampu Desa Rambah Samo Barat Kecamatan Rambah Samo Kabupaten Rokan Hulu.

1.2.2 Untuk mengetahui nilai agama yang terkandung dalam ungkapan pantang larang suku ampu Desa Rambah Samo Barat Kecamatan Rambah Samo Kabupaten Rokan Hulu.

### **1.3 Ruang Lingkup Penelitian**

Penelitian ini termasuk dalam ruang lingkup disiplin ilmu sosial dan budaya yang mengkaji tentang *nilai yang terkandung dalam ungkapan pantang larang suku ampu desa rambah samo barat kecamatan rambah samo kabupaten rokan hulu*. Penelitian social dan budaya meneliti tentang manusia ( masyarakat ) dan budayanya. Misalnya pandangan hidup, sikap tingkahlaku sosial budaya, gagasan, ide-ide, nilai-nilai, kepercayaan. Secara khusus peneliti hanya meneliti

nilai-nilai yang terkandung di dalam budaya tersebut. Menurut Hamidy (1996:39) "nilai adat adalah sistem nilai hasil rancangan leluhur masa silam". Selanjutnya Hamidy (1993:39) mengatakan sistem nilai agama Islam sebagai agama yang diridhoi Allah dan hanya agama ini yang diterima Allah member petunjuk, bahwa inilah sebenarnya norma-norma yang benar, sebab hukum-hukum diluar dari pada hukum Allah itu tidak akan diterima disisi Allah".

### 1.3.1 Pembatasan Masalah

pada dasarnya sebuah penelitian akan adanya pembatasan masalah, yang bertujuan untuk mencegah terjadinya kekeliruan dalam menganalisis serta bertujuan untuk mengoptimalkan pembahasan ini, maka penulis membatasi pada nilai-nilai yang terkandung dalam ungkapan pantang larang suku ampu desa rambah samo barat kecamatan rambah samo kabupaten rokan hulu adalah nilai, dan nilai agama.

### 1.3.2 Penjelasan Istilah

Untuk memudahkan pembaca memahami orientasi penelitian ini maka perlu dijelaskan beberapa istilah pokok yang digunakan dalam penelitian ini yaitu:

4.1 nilai adalah seperangkat system yang mengikat individu atau masyarakat yang mengatur tingkah laku dengan masyarakat. (Hamidy, 1996:47)

4.2 nilai adat adalah system nilai rancangan leluhur masa silam.

(Hamidy, 1996:39)

4.3 adat yang diadatkan adalah adat yang dibuatkan oleh penguasa pada suatu kurun waktu dan adat itu uteras berlaku selama tidak diubah oleh penguasa berikutnya. (Hamidy, 2011:71)

4.4 adat yang teradat lebih banyak merupakan aturan budi pekerti sehingga membuat penampilan manusia yang berbudi bahasa. Adat yang teradat telah dipelihara dari zuriat (generasi) kepada zuriat berikutnya, sehingga menjadi resam (tradisi) budi pekerti orang melayu. (Hamidy, 2011:73)

4.5 adat istiadat yaitu berbagai ketentuan atau perilaku yang sebaiknya dilaksanakan dalam hidup bermasyarakat. Karna ketentuan adab ini dipandang baik, maka telah dilestarikan pula. Adat istiadat atau tradisi telah mengatur hubungan manusia dengan alam. (Hamidy, 2011:74)

4.6 ungkapan adalah sebuah kata atau kalimat yang memiliki makna khusus.

4.7 pantang larang adalah norma-norma (ketentuan) yang harus diperhatikan dalam berbuat atau bertingkh laku. Sebab itu, dimensi budaya ini juga bermuatan nilai-nilai yang memandu perilaku masyarakatnya. Sehingga pantang larang sangat erat hubungannya dengan adat atau resam. Hamidy (1995:155)

4.8 suku ampu adalah salah satu bagian dari suku berada di desa rambah samo barat.

4.9 nilai agama adalah nilai yang berpedoman pada al-quran dan hadist yang meliputi unsure aqidah, akhlak dan syariah, guna keselamatan hidup di dunia dan akhirat. Hamidy (2003: 39)

4.10 akidah secara berarti ikatan, secara terminology berarti landasan yang meningkat, yaitu keimanan itu sebabnya ilmu tauhid disebut juga ilmu aqid yang berarti ilmu pengikat (Ahmadi, 2004 :255)



4.11 syariat merupakan aturan atau undang-undang Allah Swt tentang pelaksanaan dan penyerahan diri secara total melalui proses ibadah secara langsung maupun

Tidak langsung kepada Allah Swt dalam hubungan semua makhluk lain, baik sesama manusia maupun dengan alam sekitar. (Ali, 1997:235)

4.12 akhlak adalah sikap yang melahirkan perbuatan dan tingkah laku manusia. (Ali, 1997:351)

#### **1.4 Teori**

Untuk masalah penelitian ini penulis menggunakan berbagai teori dan pendapat para ahli yang sesuai dengan masalah yang penulis teliti.

##### **1.4.1 Pengertian Nilai**

Setiap nilai yang ada akan mengatur masyarakat dimana nilai itu berada, nilai seperangkat peraturan yang harus dipatuhi oleh masyarakat. Hal ini sesuai dengan pendapat Hamidy (2011:48) mengatakan, " pada dasarnya suatu system nilai adalah semacam jaringan yang terdiri dari sejumlah norma-norma atau kaedah-kaedah maupun seperangkat kelaziman yang melingkupi suatu masyarakat".

Apabila kita membicarakan kehidupan manusia berarti kita juga membicarakan social budaya masyarakat yang berkaitan erat dengan nilai-nilai dianut masyarakat itu sendiri, setiap ada masyarakat disitu akan ada nilai yang mengaturnya, seperti nilai adat, nilai agama, sebagaimana pendapat Hamidy (2011:51) mengatakan;

Sistem nilai ini memberikan ukuran dan ketentuan-ketentuan terhadap bagaimana, manusia harus berbuat dan bertingkahtlaku, serta dengan serangkaian sanksi-sanksi yang cukup tegas. Sistem nilai yang diberikan oleh adat merupakan hasil pemikiran yang mendalam dari datuk Terdahulu tentang bagaimana asebainya kehidupan masyarakat dapat diatur, sehingga kehidupan dapat berjalan dengan damai dan bahagia serta harmonis.

Manusia selalu terlibat dengan nilai. Setiap realitas hidupnya selalu memerlukan nilai, maka sekarang-kurangnya ada sepuluh macam wujud dan ragam nilai dalam kehidupan manusia. Menurut Hamidy (1993:2-11) “ nilai adalah arti dari sesuatu, makna, peranan, berguna, kualitas atau mutu sesuatu, merupakan bobot harga dan hakekat sesuatu”. Dengan demikian cukup jelas bagaimana manusia selalu bergelut sepanjang hidupnya, membentuk sikap dengan nilai. Nilai dalam masyarakat sangat beraneka ragam namun, bias diterima oleh manusia karena nilai itu sendiri. Nilai akan membentuk bahasa-bahasa yang indah dan budaya masyarakat. Hal ini sependapat dengan Hamidy (1993:1) mengatakan sebagai berikut:

Nilai merupakan penbendaharaan bahasa manusia dimana-mana. Diantara sejumlah penbendaharaan bahasa atau budaya, nilai merupakan symbol yang sulit merumuskannya. Meskipun symbol atau teks tersebut paling sering diucapkan, kesulitan itu terjadi pertama-tama karena nilai itu selalu diperlukan oleh apa saja. Terutama dalam tingkah laku, perbuatan dan aktivitas manusia, hamper tak ada tingkah laku manusia terlepas dari nilai.

Dari kutipan diatas bahwa nilai sangat rumit dirumuskan karena sangat perlu dimasyarakat untuk mengatur tingkah laku anggota masyarakat tersebut, tingkah laku masyarakat tidak terlepas dari nilai-nilai yang ada.

Dengan demikian, jelaslah manusia memerlukan sejumlah system nilai dalam kehidupannya, manusia membentuk pandangan hidup melalui nilai membentuk sikap dengan nilai, dan mengambil tindakan dengan memperhatikan

nilai. Dari konsep diatas dapat disimpulkan bahwa nilai selalu di dalam masyarakat hal ini untuk pandangan hidup masyarakat.

#### 1.4.2 Nilai Agama

Nilai agama merupakan nilai yang berasal dari Allah swt karena itu nilai agamalah nilai yang paling tinggi mengatur kehidupan masyarakat untuk mencapai kehidupan bahagia dunia akhirat. Nilai agama sebagai contoh salah satu hal yang sangat penting dalam kehidupan manusia, baik dalam menjalani kehidupan dunia maupun akhirat. Tanpa ada sebuah nilai agama manusia bias berbuat sekehendaknya saja dipermukaan bumi ini, baik yang bias merugikan diri sendiri maupun orang lain. Dalam ajaran agama, semua aturan dan cara hidup dan berbuat telah ditentukan dengan selengkap-lengkapny yang membawa manusia menuju kebahagiaan hidup dunia akhirat. Nilai agama merupakan nilai yang paling tinggi yang berasal dari Allah maka sanksi yang diberikan bersifat supernatural, bagi siapa yang melanggar peraturan yang telah ditetapkan akan mendapat hukuman baik di dunia maupun diakhirat kelak. Hal ini diperkuat oleh Hamidy (2011:50) mengatakan” system nilai ajaran islam diakui sebagai nilai yang paling asasi bersumber dari kebenaran yang mutlak dari Tuhan Yang Maha Esa maka sanksi yang diberikan bersifat supernatural, bagi siapa yang melanggar peraturan tidak dapat dilihat dengan nyata dalam realitas kehidupan”. Nilai agama ini dipandang sebagai nilai hubungan manusia dari Allah yang telah menciptakan hambanya, nilai agama meliputi aqidah, syariat, akhlak. Aqidah secara berarti ikatan, secara terminology berarti landasan yang mengikat, yaitu keimanan itu sebabnya ilmu tauhid disebut juga ilmu aqid ( jamak akidah) yang

berarti ilmu pengikat (Ahmadi, 2004:255). Aqidah merupakan keyakinan adanya tuhan yang maha esa yaitu Allah swt, maksudnya berkaitan dengan keyakinan, bukan perbuatan. Misalnya keyakinan adanya allah dan utusannya Nabi Muhammad Saw sebagai rasul. Aqidah ini merupakan asas seluruh ajaran agama islam, yakni rukun iman seperti, iman kepada Allah, iman kepada Malaikat-malaikat, iman kepada Kitab-kitab, iman kepada Rasul-rasul Allah, iman kepada kadar atau ketentuan Allah.

Syari'at menurut Ali (1997:235) “ salah satu bagian agama islam, ajaran islam, syari'at ditetapkan Allah menjadi patokan hidup muslim”. Dan syari'at merupakan aturan atau undang-undang Allah Swt tentang pelaksanaan dan penyerahan diri secara total melalui ibadah secara langsung maupun tidak langsung.

Ahklak menurut Ali (1997:351) “ sikap yang melahirkan perbuatan dan tingkah laku manusia”. Ahklak harus kita bina dengan baik agar seseorang bias diterima masyarakat dan tidak dianggap sebagai sampah masyarakat. Berpeganglah kepada Al-Quran dan hadist spaya ahklak seseorang ingin baik dan mendapatkan tempat yang baik disisi Allah kemudian hari.

### 1.4.3 Nilai Adat

Nilai adatsuatu system nilai yang merupakan hasil pemikiran yang mendalam dari datuk-datuk terdahulu tentang bagaimana sebaiknya kehidupan manusia dapat diatur.

Menurut Hamidy (1996:30-40)

Adat adalah system nilai hasil rancangan leluhur masa silam. Maksudnya segala sesuatu sudah punya alur atau system dan harus diperlukan sesuai dengan berpatutan (bijaksana). Sasaran adat adalah manusia, yakni memberikan suatu system pergaulan yang pantas dalam masyarakat maupun Negara karena adat mempunyai ketekunan alur dan patut.

Pada dasarnya suatu system nilai adalah semacam jaringan terdiri dari sejumlah norma-norma atau kaedah-kaedah maupun seperangkat kelaziman yang melingkupi kehidupan suatu masyarakat. Pertama system nilai yang diberikan oleh agama islam. Nilai-nilai yang diberiakn ajaran islam nilai yang tinggi kualitasnya. Karena system ajaran islam diakui sebagai system nilai yyang asasi yang bersumber dari kebenaran yang mutlak dari Tuhan Yang Maha Esa, maka system nilai ini memberikan sanksi yang bersifat supernatural tidak dapat dilihat dengan nyata dalam realitas kehidupan manusia. System nilai kedua ialah system nilai adat yang diberikan adat. Nilai-nilai yang diberiakn ajaran islam nilai yang tinggi kualitasnya. Karena system ajaran islam diakui sebagai system nilai yyang asasi yang bersumber dari kebenaran yang mutlak dari Tuhan Yang Maha Esa, System nilai ini memberikan ukuran dan ketentuan-ketentuan terhadap bagaimana manusia harus berbuat dan bertingkah laku dengn serangkaian sanksi yang cukup tegas.

System nilai yang diberika adat merupakan hasil pemikiran yang mendalam dari datuk-datuk terdahulu bagaimana sebaiknya kehidupan manusia dapat diatur. System nilai yang ketiga system nilai adat membuat pola-pola keselarasan antara masyarakat dengan penguasa, maka system nilai tradisi mencoba membuat keharmonisan antara manusia dengan alam. Ketika system nilai agama bersandar kokoh akan wahyu tuhan dan system nilai adat mengandalkan kesejahteraan para datuk masa silam, maka system nilai tradisi memberikan membenaran kepada sistemnya melalui mitos-mitos. System nilai yang diberikan oleh tradisi adalah nilai-nilai yang paling banyak mewarnai tingkah laku kehidupan social masyarakat.

Nilai adat adalah ketentuan-ketentuan yang berlaku dalam mengatur tingkah laku masyarakat dalam segala aspek kehidupan atau kebiasaan yang berlaku dalam masyarakat. Adat juga dapat diartikan sebagai cara perlakuan yang sudah menjadi kebiasaan. Jika seseorang melakukan pelanggaran adat masyarakat akan mencemoohnya dan mengucilnya. Nilai-nilai adat yang berkaitan dengan konsep adat ada empat macam konsep pengertian adat. Yang pertama adalah adat sebenar adat, adat yang diadatkan, adat yang beradat, adat istiadat.

1.4.5.1 adat yang diadatkan adalah adat yang dibuat oleh penguasa pada suatu kurun waktu dan adat it uterus berlaku selama tidak dirubah oleh para penguasa berikutnya. Adat yang diadatkan inilah hukum, norma atau adat buah pikiran leluhur manusia yang piawai, yang kemudian berperan untuk mengatur lalu lintas pergaulan kehidupan manusia, meskipun adat yang diadatkan ini merupakan seperangkat norma atau saksi hasil gagasan leluhur yang bijaksana , tetapi sebagai

karya manusia, tetap rusak (berubah) oleh ruang dan waktu serta oleh selera manusia dalam zamannya. (Hamidy,2011:71).

1.4.5.2 adat yang teradat yakni konvensi masyarakat atau keputusan hasil musyawarah yang kemudian dikokohkan menjadi adat atau aturan. Adat yang teradat lebih banyak merupakan aturan budi pekerti sehingga membuat penampilan manusia yang berbudi bahasa. (Hamidy, 2011:73)

1.4.5.3 adat istiadat yang berbagai ketentuan atau perilaku yang sebaiknya dilaksanakan dalam hidup masyarakat. Karena ketentuan atau adab ini dipandang baik, maka telah dilestarikan pula.adat istiadat atau tradisi telah mengatur hubungan manusia dengan alam. (Hamidy, 2011:74)

#### **1.4.4 pengertian pantang larang**

Pantang larang merupakan norma-norma (ketentuan) yang harus diperhatikan dalam berbuat atau bertingkah laku. Pantang larang diciptakan orang-orang terdahulu yang dipergunakan untuk kepentingan bersama dan memelihara masyarakat dari perbuatan-perbuatan yang dapat membahayakan dirinya sendiri atau orang lain.

Norma merupakan hasil buatan manusia sebagai makhluk social, pada awalnya aturan ini dibentuk secara tidak sengaja. Lama-kelamaan norma itu disusun atau dibentuk secara sadar, norma dalam masyarakat berisi tata tertib, aturan, dan petunjuk standar perilaku yang pantas atau wajar. Norma, aturan procedural dan aturan perilaku dalam kehidupan social pada hakikatnya bersifat kemasyarakatan.

Yang dimaksud bersifat kemasyarakatan bukan saja karena norma-norma tersebut berkaitan dengan kehidupan social tetapi juga karena norma-norma tersebut adalah bagian dari masyarakat.

Masyarakat yang menginginkan hidup aman, tentram dan damai tanpa gangguan, maka bagi setiap manusia perlu menjadi pedoman bagi segala tingkah laku manusia dalam pergaulan hidup. sehingga kepentingan masing-masing dapat terpelihara dan terjamin. Setiap anggota masyarakat mengetahui hak dan kewajiban masing-masing. Norma itu mempunyai dua macam isi dan isinya menurut perintah dan larangan. Perintah merupakan kewajiban bagi orang atau berbuat sesuatu oleh karena akibat-akibatnya dipandang baik. sedangkan larangan merupakan kewajiban bagi seseorang untuk tidak berbuat sesuatu oleh karena akibat-akibatnya dipandang tidak baik.

Kehidupan bermasyarakat dimulai dari perilaku seseorang dalam mentaati adat istiadat yang ada. Bila dikaitkan dalam pantang larang tersebut banyak mengandung nilai. Hukum adat, norma-norma, social, dituangkan dalam bentuk pantang larang menjadi cermin dan pandangan hidup dari aktivitas masyarakat yang memegang peranan penting dalam kehidupan mereka. Masyarakat adalah sebuah komunitas yang interdependen ( saling tergantung satu sama lain). Umumnya istilah masyarakat digunakan untuk mengacu sekelompok orang yang hidup bersama dalam satu komunitas yang teratur.



Hamidy mempertegas (1995:156) “ pantang larang merupakan seperangkat norma yang cukup efektif (mangku) untuk mengendalikan tingkah laku individu maupun suatu lpuak atau suku bangsa tyang mendukungnya”.

Inilah peranan dari pantang larang yang amat penting. maka bagi setiap manusia perlu menjadi pedoman bagi segala tingkah laku manusia dalam pergaulan hidup.sehingga kepentingan masing-masing dapat terpelihara dan terjamin. Setiap anggota masyarakat mengetahui hak dan kewajiban masing-masing. Norma itu mempunyai dua macam isi dan isinya menurut perintah dan larangan. Perintah merupakan kewajiban bagi orang atau berbuat sesuatu oleh karena akibat-akibatnya dipandang baik.sedangkan larangan merupan kewajiban bagi seseorang untuk tidak berbuat sesuatu oleh karena akibat-akibatnya dipandang tidak baik.inti dari pantang larang menurut hamidy (1995:156) bahwa” pantang larang adalah semacam norma-norma yang memandu masyarakat dalam berbuat dan bertindak”.

Pantang larang kewajiban bagi orang atau berbuat sesuatu oleh karena akibat-akibatnya dipandang baik.sedangkan larangan merupan kewajiban bagi seseorang untuk tidak berbuat sesuatu oleh karena akibat-akibatnya dipandang tidak baik.inti dari pantang larang

Effendi (2004 :65) mengatakan “ menurut adat dan tradisi melayu pantangan di bagi dalam dua kelompok disebut pantang larang dan kepantangan atau lazim disebut pantangan saja”. Berkaitan dengan hal tersebut bahwa jenis pantang karang ada mengandung unsure tertentu misalnya unsure-unsur pendidikan. Karena setiap pantang larang itu mengandung makna yang mendalam

dan dapat ditafsirkan secara luas. Sedangkan kepantasan atau pantangan hakekatnya menyangkut nilai-nilai moral, yakni sifat, sikap dan perilaku buruk yang harus dibuang dan dijauhi oleh anggota masyarakat. Sanksi pelnggarannya jauh lebih besar bila dibandingkan dengan sanksi pantang larang.

Effendi (2004:65) mengatakan:

Pantang larang hakekatnya segala perbuatan yang ditabukan berdasarkan kepercayaan tradisional yang mereka warisi turun menurun. Pelanggaran pantang larang dapat menimbulkan berbagai sanksi, baik terhadap diri pelakunya maupun terhadap masyarakat, inilah peranan dari pantang larang yang amat penting sebab itu pantang larang mengarahkan setiap warga agar berpikir dan bertindak sesuai dengan nilai yang terkandung oleh setiap pantang larang.

Sanksi-sanksi yang disebutkan umumnya bersifat yang mudah dicerna masyarakat terutama anak-anak mereka, padahal sanksi itu tidaklah demikian saja melainkan bertujuan untuk membentuk kepribadian yang baik bagi anggota masyarakat. Setidak-tidaknya sanksi yang tersirat ialah menjaga keselamatan anak-anak dan masyarakat.

## 1.5 Metodologi Penelitian

### 1.5.1 Pendekatan Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif. Menurut Hamidy (2003:23) “pendekatan kualitatif yakni pendekatan yang akan memperhatikan segi-segi kualitas seperti sifat, keadaan, peranan, (fungsi) sejarah dan nilai-nilai”.

### 1.5.2 jenis penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini termasuk kedalam penelitian lapangan, karena penelitian ini merupakan penelitian ilmu social dan budaya masyarakat. (Hamidy dan Edi 2003:1). Penelitian ini penulis maksudkan mencari data ke lapangan secara langsung mengenai data ungkapan pantang larang Suku Ampu Desa Rambah Samo Barat Kecamatan Rambah Samo Kabupaten Rokan Hulu.

### 1.5.3 metode penelitian

Adapun metode penelitian yang digunakan yaitu menggunakan metode deskriptif. Metode deskriptif adalah suatu metode dalam meneliti status sekelompok manusia, suatu objek, suatu set kondisi, suatu system pemikiran ataupun suatu kelas peristiwa pada masa sekarang. Nazir (1988:63) maksudnya metode ini memberikan gambaran atau lukisan secara sistematis, factual dan akurat mengenai fakta-fakta, sifat-sifat serta hubungan antara fenomena yang diselidiki.

#### 1.5.4 Pembagian Sumber Data

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah ungkapan pantang larang yang diperoleh dari hasil wawancara dan rekaman langsung pada informan penutur asli bahasa Desa Rambah Samo Barat yang dilakukan dengan cara pengambilan data lapangan tentang pantang larang suku ampu.

Untuk mendapatkan data tersebut peneliti menetapkan beberapa orang pemangku adat dan masyarakat yang terdapat di Desa Rambah Samo Barat Kecamatan Rambah Samo Kabupaten Rokan Hulu sebagai informan penelitian mereka tersebut adalah:

No	Nama Informan	Kedudukan	Umur	Kriteria
1	Abu hanifah	Pemangku adat	70	Desa rambah samo barat
2	Syahrudin	Pemangku adat	50	Desa rambah samo barat
3	Syamsul anwar	Pemangku adat	52	Desa rambah samo barat

Untuk menentukan informan penulis juga menentukan syarat-syarat sebagai berikut:

1. Masyarakat asli suku ampu Desa Rambah Samo Barat Kecamatan Rambah Samo Kabupaten Rokan Hulu.
2. Mengetahui seluk-beluk ungkapan pantang larang suku ampu Desa Rambah Samo Barat Kecamatan Rambah Samo Kabupaten Rokan Hulu.
3. Sehat jasmani dan rohani.
4. Berusia sekitar empat puluh tahun sampai enam puluh tahun.

### 1.5.5 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1.5.5.1 teknik observasi, yang dimaksud dengan observasi adalah melakukan pengamatan secara langsung ke objek penelitian. Depdiknas (2008:338). Penulis melakukan observasi tentang ungkapan pantang larang suku ampu di desa rambah samo barat kecamatan rambah samo kabupaten rokan hulu. Penulis kebetulan anggota masyarakat desa tersebut maka penulis melakukan pengamatan kapan saja penulis kehendaki. Hasil pengamatan sementara bahwa masyarakat suku ampu masih menggunakan ungkapan pantang larang dalam kehidupan sehari-harinya. Untuk memperoleh data ungkapan pantang larang penulis sudah membicarakannya kepada tokoh adat suku ampu desa rambah samo dua bulan yang lalu untuk mendapatkan data ungkapan pantang larang yang digunakan oleh masyarakat suku ampu.

1.5.5.2 teknik wawancara, yang dimaksud wawancara adalah proses memperoleh keterangan untuk tujuan peneliti dengan cara Tanya jawab sambil bertatap muka antara sipenanya atau sipewawancara dengan sipenjawab atau responden dengan menggunakan alat yang dinamakan interview guide ( panduan wawancara). Nazir (1988:234)

Teknik wawancara dalam penelitian ini dengan cara mengadakan wawancara pada informan yang dipergunakan untuk menyempurnakan kebenaran pengamatan dan untuk memperoleh data ungkapan pantang larang yang lebih valid dengan cara pencatatan langsung. Penulis menjelaskan dahulu tujuan ddari wawancara ini agar masyarakat suku ampu mau menjelaskan tentang apa yang ditanyakan penulis.

1.5.5.3 teknik perekaman, yang dimaksud perekaman adalah proses, cara, perbuatan, merekam. Depdiknas (2008: 1157). Maksudnya yaitu peneliti merekam bacaan ungkapan pantang larang yang dibacakan oleh informan suku ampu, hal ini untuk mempermudah penulis ddalam menulis ungkapan pantang larang dan agar informan tersebut tidak mengulang kali dalam membacanya. Adapun alat yang digunakan peneliti dalam melakukan perekaman adalah HP dengan maksud supaya suaranya jelas didengar dan dapat menghemat waktu pelaksanaan sehingga informan tidak bosan menunggu peneliti dalam menulis ungkapan pantang larang tersebut. Alat perekam juga membantu peneliti agar benar-benar konsentrasi pada proses wawancara.

### 1.5.6 Teknik Analisis Data

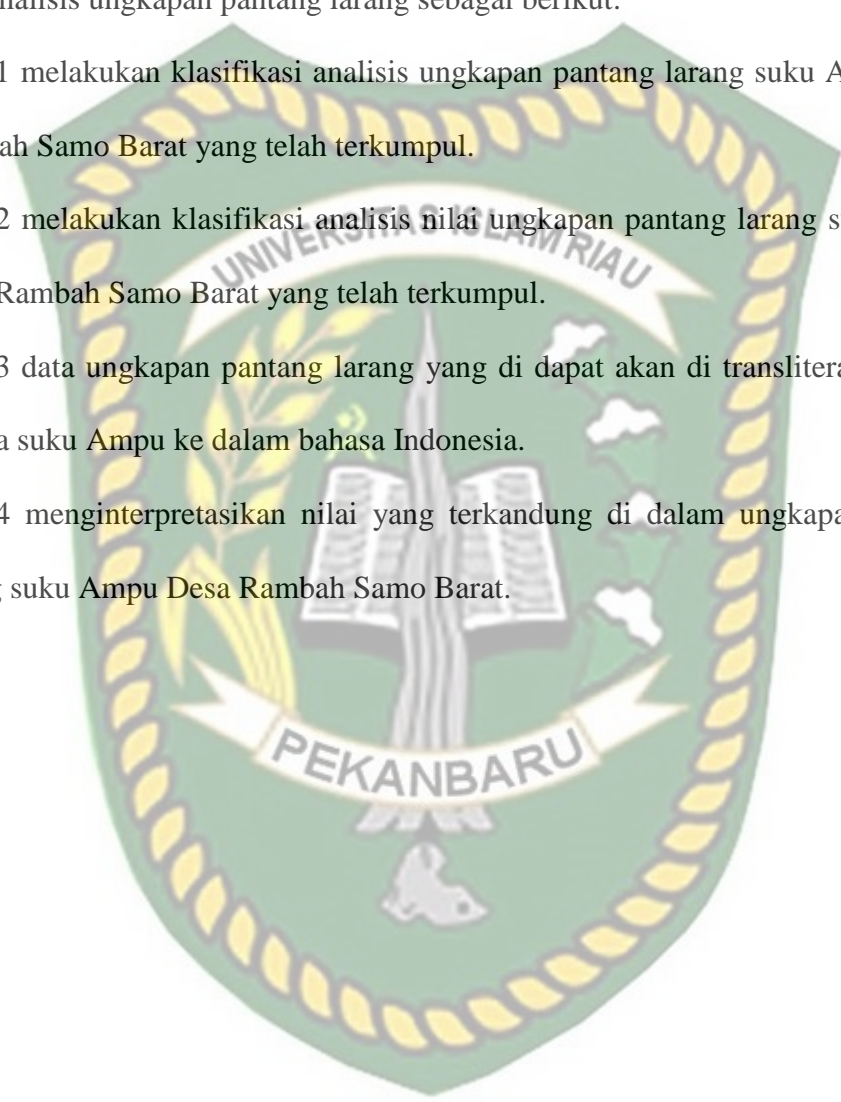
Data yang diperoleh dari penelitian ini dilakukan langkah-langkah penganalisis ungkapan pantang larang sebagai berikut:

1.5.6.1 melakukan klasifikasi analisis ungkapan pantang larang suku Ampu Desa Rambah Samo Barat yang telah terkumpul.

1.5.6.2 melakukan klasifikasi analisis nilai ungkapan pantang larang suku Ampu Desa Rambah Samo Barat yang telah terkumpul.

1.5.6.3 data ungkapan pantang larang yang di dapat akan di transliterasikan dari bahasa suku Ampu ke dalam bahasa Indonesia.

1.5.6.4 menginterpretasikan nilai yang terkandung di dalam ungkapan pantang larang suku Ampu Desa Rambah Samo Barat.



## BAB II PENGOLAHAN DATA

### 2.1 Deskripsi Data

Sesuai dengan permasalahan pokok penelitian membahas tentang nilai yang terkandung dalam ungkapan pantang larang suku Ampu Desa Rambah Samo Baratkecamatan rambah samo kabupaten rokan hulu. Maka pada bagian ini penulis mendeskripsikan ungkapan pantang larang yang dituturkan oleh pemuka adat suku Desa Rambah Samo Baratkecamatan rambah samo kabupaten rokan hulu.

DESKRIPSI DATA UNGKAPAN PANTANG LARANG SUKU DESA RAMBAH SAMO BARATKECAMATAN RAMBAH SAMO KABUPATEN ROKAN HULU.

#### Bahasa Suku Ampu

#### Bahasa Indonesia

- |   |   |
|---|---|
| 1. Pantang kawin sesuku<br>umah tangga indo elok<br>penek umua,<br>payah dapek rosoki | Pantang nikah sesuku<br>rumah tangga tidak baik<br>pendek umur, susah<br>dapek reseki |
| 2. Pantang pengantin makan dalam kuali  | Pantangpengantinmakan<br>dalam kuali  |
| 3. Pantang adiak kawin dolu dari kakak  | Pantang adiak kawin dolu<br>dari kakakKakak payah kawin                               |



- |  |  |
|--|--|
| 4. Pantang anak tinu makan dopan teras | Pantang anak tinu makan<br>dopan teras |
| Lambek kawin                           |  |
| 5. Pantang menanam padi di lading      | Pantang menanam padi di lading         |
| Dicampua padi yang ditanam dengan      | Dicampur padi yang ditanam dengan      |
| Boniah padi lain nyo                   | Benih padi lain nya                    |
| Bisa mendapek penyakik                 | Bisa mendapat penyakit                 |
| 6. Pantang tidua di ateh tika tubaliak | Pantang tidur di atas tikar terbalik   |
| Mimpi nu elok                          | Mimpi tidak baik                       |
| 7. Pantang bubua kotor di sungai,      | Pantang bicara kotor di sungai,        |
| Kotoguran                              | keteguran                              |
| 8. Pantang paja jantan busunat nu      | Pantang anak laki bersunat tidak       |
| Buliah mulicak cirik ayam              | Boleh terpijak taik ayam               |
| 9. Pantang mandi tulanjang. Sakik      | Pantang mandi terlanjang. Sakik        |
| 10. Pantang makan kotu sonju,          | Pantang makan waktu senja,             |
| Banyak setan mengganggu                | Banyak setan mengganggu                |

- |   |   |
|---|---|
| 11. Pantang mandi tongah ai,<br>Kotoguran                     | Pantang mandi tengah hari,<br>Keteguran                   |
| 12. Pantang tidua kotu sonju,<br>Sakik                        | Pantang tidur waktu senja,<br>Sakit                       |
| 13. Pantang munyapu urang sedang<br>Makan, nu sopan           | Pantang mEnyapu Orang sedang<br>Makan, tidak sopan        |
| 14. Pantang Main Gasiang Di dalam<br>Umah, payah dapek rosoki | Pantang Main Gasing Di dalam<br>rumah, susah dapat reseki |
| 15. Pantang malam hari butukang,<br>Dapek bahalu              | Pantang malam hari bertukang,<br>Dapat bahala             |
| 16. Pantang bersiu malam hari,<br>Dapek bencanu               | Pantang bersiul malam hari,<br>Dapat bencana              |
| 17. Pantang mungintai urang tucirik,<br>Matu bongkak          | Pantang mungintai orang berak,<br>Mata bengkak            |
| 18. Pantang duduk diateh kuburan,                             | Pantang duduk diatas kuburan,                             |

Sakik

Sakit

19. Pantang munukua kuciang,  
Ingkuik tangan

Pantang mumukul kucing,  
cacat tangan

20. Pantang mungunting kaen ai jumat  
Kapia

Pantang mungunting kain hari jumat  
kafir

21. Pantang menggeser bateh tanah  
Simpik kubua

Pantang menggeser batas tanah  
Simpit kubur

22. Pantang siap konciang nu basuh,  
Bongkak kelamin

Pantang siap kencing tidak di basuh,  
Bengkak kelamin

23. Pantang busuwu kalau lah tolak  
Tigo, cokau imau

Pantang jumpa kalau sudah talak  
Tiga, tangkap harimau

24. Pantang bukuku panjang, banyak  
Setan mudokek

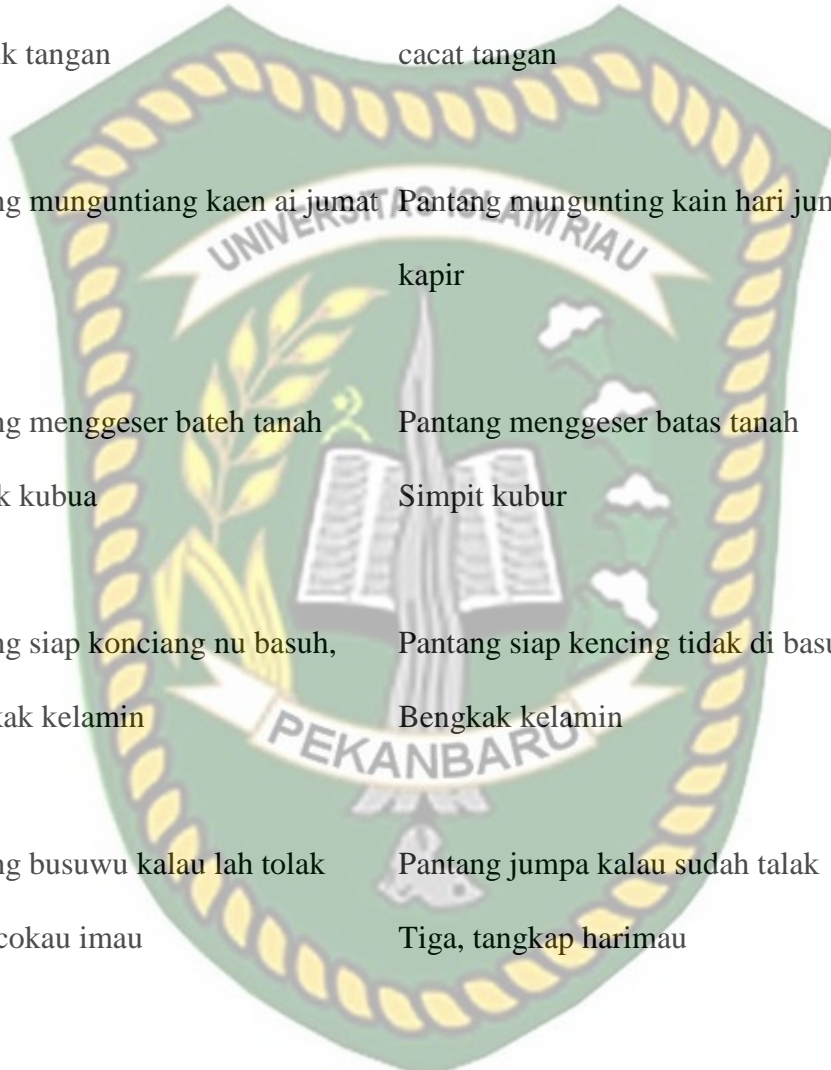
Pantang kuku panjang, banyak  
Setan mendekati

25. Pantang buang nasi, jauh rosoki

Pantang buang nasi, jauh reseki

26. Pantang bukutu sumpah, nu terimo

Pantang berkata sumpah, tida terima



Tuhan amal ibadah

Tuhan amal ibadah

27. Pantang tidua sudah mmakan,  
Poruik buncit

Pantang tidur sesudah makan,  
Perut buncit

28. Pantang duduk di ateh banta,  
Bingkua konai bisua

Pantang duduk di atas bantal,  
pantat kenak bisul

29. Pantang makan berpindah tompek  
Dapek banyak laki atau bini

Pantang makan berpindah tempat  
Dapat banyak laki atau bini

30. Pantang ngorek kuku malam ai,  
Mati urang tuwu

Pantang motong kuku malam hari,  
Mati orang tua

31. Pantang urang tulungkuik, kaki  
Nyambung ke ateh mati urang tuwu

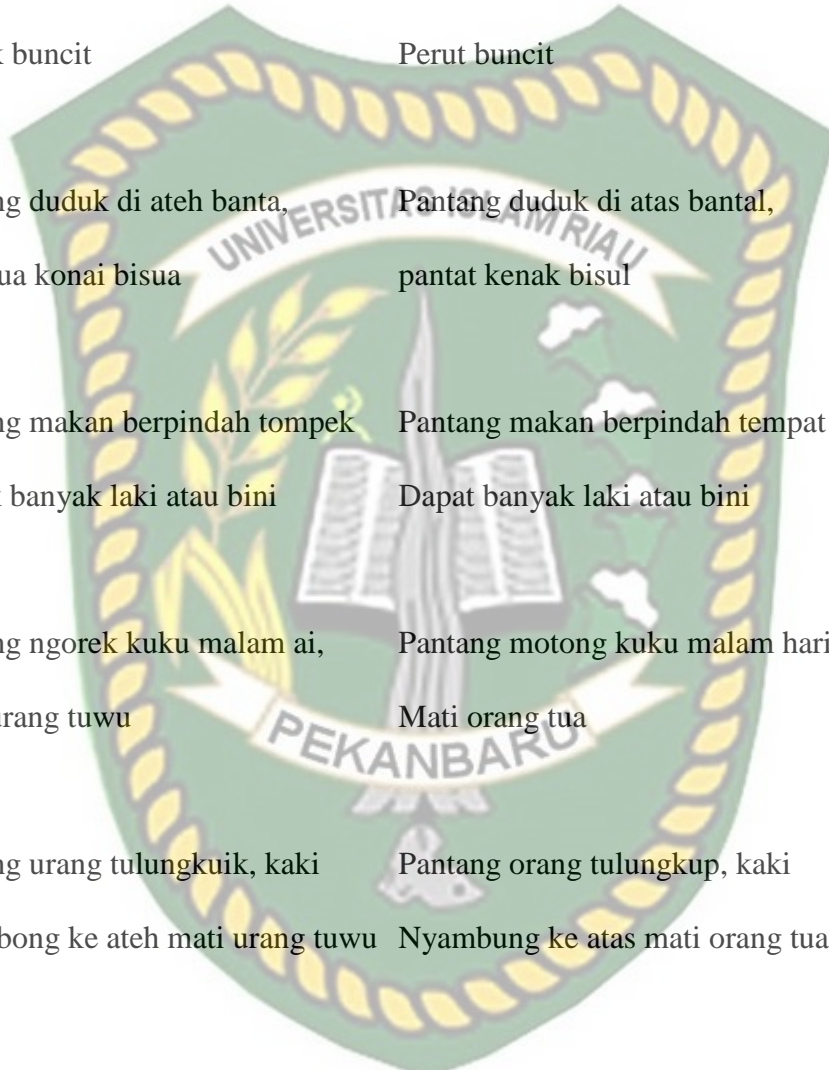
Pantang orang tulungkup, kaki  
Nyambung ke atas mati orang tua

32. Pantang melangkah urang sedang  
Tidua, akan jadi setan

Pantang melangkah orang sedang  
Tidur, akan jadi setan

33. Pantang mukak tobu malam ai  
Penek umua

Pantang bukak tebu malam hari  
pendek umur



- |  |   |
|--|---|
| 34. Pantang munukua kupalu urang<br>Tuwu, susah iduik                                    | Pantang mumukul kepala orang<br>Tua, susah hidup                                  |
| 35. Pantang muludah urang tuwu,<br>Muluik kurok  | Pantang muludah urang tuwu,<br>Muluik kurok                                       |
| 36. Pantang munduduki al-quran<br>Butukak bingkua  | Pantang menduduki al-quran<br>orok pantat   |
| 37. Pantang ai hujan lobek, jantan<br>Butinu golak-golak juwu bias<br>Mati tembak potuih | Pantang hari hujan deras laki<br>perempuan ketawa terus bisa<br>Mati tembak petir |
| 38. Pantang betinu datang bulan<br>Sumbahyang dikoja hantu                               | Pantang perempuan datang bulan<br>Sholat dikejar hantu                            |
| 39. Pantang golak kotu magrib<br>Beko datang hantu                                       | Pantang ketawawaktu magrib<br>nanti datang hantu                                  |
| 40. Pantang munjulua lidah, bisok<br>Lidah terpotong di akhirat                          | Pantang menjulur lidah, besok<br>Lidah terpotong di akhirat                       |
| 41. Pantang mumanyik umpon pisang,   | Pantang memanjat pohon pisang,  |

Konai penyikik kelamin

Kena penyakit kelamin

42. Pantang makan sambia bubua,

Pantang makan sambil bicara,

Lambek kawin

Lambat nikah



Dokumen ini adalah Arsip Miik :

Perpustakaan Universitas Islam Riau

### 2.1.1 Deskripsi Data Ungkapan Pantang Larang Menurut Adat

**TABEL 01. UNGKAPAN PANTANG LARANG SUKU DESA RAMBAH SAMO BARATKECAMATAN RAMBAH SAMO KABUPATEN ROKAN HULU.**

No	Ungkapan pantang larang				
	Bahasa suku ampu	Bahasa indonesia	Adat yang diadatkan	Adat yang teradat	Adat istiadat
1	<i>Pantang kawin sesuku umah tangga indo elok penek umua,susah dapek rosoki</i>	<i>Pantang nikah sesukurumah tangga tidak baik pendek umur payah dapek reseki</i>			
2	Pantang pengantin makan dalam kual	Pantang pengantin makan dalam kual			
3	Pantang <i>adiak kawin dolu dari kakak, kakak payah kawin</i>	Pantang <i>adik nikah terlebih dahulu dari kakak, kakak susah nikah</i>			
4	Pantang <i>anak tinu makan dopan teras, lambek kawin</i>	Pantang <i>anak gadis makan depan teras, lambat nikah</i>			

TABEL SAMBUNGAN

5	Pantang menanam padi di lading Dicampua padi yang ditanam dengan Boniah padi lain nyo Bisa mendapek penyakit	Pantang menanam padi di lading Dicampur padi yang ditanam dengan Benih padi lain nya Bisa mendapat penyakit			
6	Pantang tidua di ateh tika tubaliak Mimpi nu elok	Pantang tidur di atas tikar terbalik Mimpi tidak baik			
7	Pantang bubua kotor di sungai, Kotoguran	Pantang bicara kotor di sungai, keteguran			
8	Pantang paja jantan busunat nu Buliah mulicak cirik ayam	Pantang anak laki bersunat tidak Boleh terpijak taik ayam			

Berdasarkan hasil wawancara yang diklasifikasikan pada tabel 01 maka dapat dideskripsikan nilai adat yang terkandung dalam ungkapan pantang larang suku Ampu Desa Rambah Samo Baratkecamatan Rambah Samo Kabupaten Rokan Hulu. Berjumlah 8 Pantang Larang.



## 2.1.2 Deskripsi Data Pantang Larang Menurut Agama

**TABEL 02 . UNGKAPAN PANTANG LARANG YANG MENGANDUNG NILAI AGAMA SUKU DESA RAMBAH SAMO BARATKECAMATAN RAMBAH SAMO KABUPATEN ROKAN HULU.**

No	Ungkapan pantang larang		Nilai agama		
	Bahasa suku ampu	Bahasa indonesia	Akidah	Syari'at	akhlak
1	Pantang mandi tulanjang. Sakik	Pantang mandi terlanjang. Sakik			
2	Pantang makan kotu sonju, Banyak setan mengganggu	Pantang makan waktu senja, Banyak setan mengganggu			
3	Pantang mandi tongah ai, Kotoguran	Pantang mandi tengah hari, Keteguran			
4	Pantang tidua kotu sonju, Sakik	Pantang tidur waktu senja, Sakit			
5	Pantang munyapu urang sedang Makan, nu sopan	Pantang mEnyapu Orang sedang Makan, tidak sopan			
7	Pantang Main Gasiang Di dalamUmah, payah dapek rosoki	Pantang Main Gasing Di dalam rumah, susah dapat reseki			

TABEL SAMBUNGAN

8	Pantang bersiu malam hari,Dapek bencanu	Pantang bersiul malam hari Dapat bencana			
9	Pantang mungintai urang tucirik, Matu bongkak	Pantang mungintai orang berak, Mata bengkak			
10	Pantang duduk diateh kuburan,Sakik	Pantang duduk diatas kuburan, Sakit			
11 11 11	Pantang munukua kuciang, Ingkuik tangan	Pantang mumukul kucing cacat tangan			
12	Pantang munguntiangan kaen ai jumat Kapia	Pantang mungunting kain hari jumat kapir			
13	Pantang menggeser bateh tanah Simpik kubua	Pantang menggeser batas tanah Simpik kubur			
14	Pantang siap konciang nu basuh, Bongkak kelamin	Pantang siap kencing tidak di basuh, Bengkak kelamin			

15	Pantang busuwu kalau lah tolak Tigo, cokau imau	Pantang jumpa kalau sudah talak Tiga, tangkap harimau			
16	Pantang bukuku panjang, banyak Setan mudokek	Pantang kuku panjang, banyak Setan mendekat			
17	Pantang buang nasi, jaoh rosoki	Pantang buang nasi, jauh reseki			
18	Pantang bukutu sumpah, nu terimo Tuhan amal ibadah	Pantang berkata sumpah, tida terima Tuhan amal ibadah			
19	Pantang tidua sudah mmakan, Poruik buncit	Pantang tidur sesudah makan, Perut buncit			
20	Pantang duduk di ateh banta, Bingkua konai bisua	Pantang duduk di atas bantal pantat kenak bisul			
21	Pantang makan berpindah tompek Dapek banyak laki atau bini	Pantang makan berpindah tempat Dapat banyak laki atau bini			
22	Pantang ngorek kuku malam ai, Mati urang tuwu	Pantang motong kuku malam hari, Mati orang tua			

23	Pantang urang tulungkuik, kaki Nyambong ke ateh mati urang tuwu	Pantang orang tulungkup, kaki Nyambung ke atas mati orang tua			
24	Pantang melangkah urang sedang Tidua, akan jadi setan	Pantang melangkah orang sedang Tidur, akan jadi setan			
25	Pantang mukak tobu malam ai Penek umua	Pantang bukak tebu malam hari pendek umur			
26	Pantang munukua kupalu urang Tuwu, susah iduik	Pantang mumukul kepala orang Tua, susah hidup			
27	Pantang muludah urang tuwu, Muluik kurok	Pantang muludah urang tuwu, Muluik kurok			
28	Pantang munduduki al-quran Butukak bingkua	Pantang menduduki al- quran orok pantat			
29	Pantang ai hujan lobek, jantan Butinu golak-golak juwu bias	Pantanghari hujan deras laki perempuan ketawa terus bisa			
30	Pantang betinu datang bulaN Sumbahyang dikoja hantu	Pantang perempuan datang bulan Sholat dikejar hantu			

31	Pantang golak kotu magrib Beko datang hantu	Pantang ketawawaktu magrib nanti datang hantu			
32	Pantang munjulua lidah, bisok Lidah terpotong di akhirat	Pantang menjulur lidah, besok Lidah terpotong di akhirat			
33	Pantang mumanyik umpon pisang, Konai penyikik kelamin	Pantang memanjat pohon pisang, Kena penyakit kelamin			
34	Pantang makan sambia bubua, , Lambek kawin	Pantang makan sambil bicara Lambat nikah			

Berdasarkan hasil wawancara yang diklasifikasikan pada tabel 02 maka dapat dideskripsikan nilai Agama yang terkandung dalam ungkapan pantang larang suku Ampu Desa Rambah Samo Baratkecamatan Rambah Samo Kabupaten Rokan Hulu. Berjumlah 34 Pantang Larang.

## 2.2 Analisis Data

Berdasarkan deskripsian data terdahulu yang menyajikan ungkapan pantang larang suku Ampu Desa Rambah Samo Baratkecamatan Rambah Samo Kabupaten Rokan Hulu maka selanjutnya dilakukan analisis terhadap 42 ungkapan pantang larang yang ada. Penganalisis data yang dilakukan dengan klasifikasikan data yang berdasarkan nilai budaya yang terbagi menjadi dua yaitu nilai adat dan nilai agama.

### 2.1.1 Nilai Adat

Nilai adat adalah suatu system nilai yang merupakan hasil pemikiran yang mendalam dari datuk-datuk terdahulu tentang bagaimana sebaiknya kehidupan masyarakat dapat diatur. Adat adalah system nilai hasil rancangan leluhur masa silam. Adat berisi alur dan patut, maksudnya segala sesuatu sudah punya alur atau system dan harus diperlakukan sesuai dengan perbuatan ( bijaksana) sehingga tidak sampai rusak dan binasa. Didalam ungkapan pantang larang suku ampu desa rambah samo barat kecamatan rambah samo kabupaten rokan hulu berjumlah 8 buah pantang larang yang berhubungan dengan adat. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada uraian dibawah ini:

#### 2.2.1.1 Nilai Adat Berhubungan Dengan Adat Yang Diadatkan

##### Bahasa Suku Ampu

##### Bahasa Indonesia

- |                         |                         |
|-------------------------|-------------------------|
| 1. Pantang kawin sesuku | Pantang nikah sesuku    |
| umah tangga indo elok   | rumah tangga tidak baik |
| penek umua,             | pendek umur, susah      |
| payah dapek rosoki      | dapek reseki            |

pantang larang kawin sesuku maksudnya pernikahan yang dilarang sesuku karena masyarakat suku ampu memandang bahwa hubungan sesuku merupakan hubungan satu keluarga, hubungan dekat. Sehingga hubungan pernikahan yang masih dalam kategori sesuku dianggap terdapat pelanggaran adat. Apabila terjadi perkawinan sesuku harus diganti sukunya agar tidak sesuku dan harus membayar denda kepada suku ampu itu berupa kambing. Kerbau atau tergantung permintaan para petinggi adat suku ampu. Kemudian adat yang dibuat oleh penguasa pada

suatu kurun waktu dan adat itu terus berlaku selama tidak dirubah oleh para penguasa berikutnya. Adat yang diadatkan inilah hukum, norma atau adat buah pikiran leluhur manusia yang piawai, yang kemudian berperan untuk mengatur lalu lintas pergaulan kehidupan manusia, meskipun adat yang diadatkan ini merupakan seperangkat norma atau saksi hasil gagasan leluhur yang bijaksana, tetapi sebagai.

Pantang larang ini mengandung nilai adat yang berlaku dalam mengatur tingkah laku masyarakat dalam segala aspek kehidupan masyarakat tentang bagaimana sebaiknya kehidupan masyarakat dapat diatur supaya tidak terjadinya pelanggaran pantang larang seperti menikah sesuku. Penyebab yang dijelaskan diatas hanya sebuah gambaran supaya hal tersebut tidak dilakukan karena kita harus menghargai nilai adat yang merupakan hasil pemikiran yang mendalam dari datuk-datuk terdahulu.

#### **Bahasa Suku Ampu**

#### **Bahasa Indonesia**

2. Pantang adiak kawin dulu dari kakak      Pantang adiak kawin dulu  
payah kawin

Pantang larang adiak nikah dulu dari kakak maksudnya seorang adik harus menghargai seorang kakak karena apabila kakak didahului akan menimbulkan perasaan tidak nyaman baik pada diri kakak maupun pada masyarakat. Kemungkinan saja kakak belum ingin menikah atau belum bertemu jodoh. Seorang adik harus membayar atau memberikan beberapa hal khusus kepada kakak yang berbentuk pakaiaan seperti baju. Sehingga kakak dapat member restu kepada sang adik. Pantang larang ini dikaitkan dengan suatu ancaman akan

menyebabkan kakak dianggap susah mendapat jodoh sehingga hal ini perlu dihindari agar tidak terjadi.

Pantang larang ini mengandung nilai adat yang berlaku dalam mengatur tingkah laku menghormati yang lebih tua. dalam segala aspek kehidupan masyarakat tentang bagaimana sebaiknya kehidupan masyarakat dapat diatur supaya tidak terjadinya pelanggaran pantang larang seperti adik nikah dulu dari kakak. Penyebab yang dijelaskan diatas hanya sebuah gambaran supaya hal tersebut tidak dilakukan karena kita harus menghargai nilai adat yang merupakan hasil pemikiran yang mendalam dari datuk-datuk terdahulu.

#### **2.2.1.2 Nilai Adat Berhubungan Dengan Adat Yang Teradat**

1. Pantang anak tinu makan dopan teras      Pantang anak tinu makan dopan teras Lambek kawin

Ungkapan pantang larang ini maksudnya anak gadis dilarang makan depan teras. Pantang larang sangat berperan member panduan untuk bertingkah laku dengan baik, sebab teras itu tempat bersantai, jika anak gadis makan depan teras tentu akan sering dilihat orang yang lewat sehingga tidak baik dilihat oleh mata orang yang lewat tersebut akan menganggap anak gadis tersebut tidak mempunyai rasa malu, sehingga laki-laki tidak yang berminat melamarnya. ancaman yang muncul dalam ungkapan pantang larang ini yaitu susah mendapat jodoh.

Pantang larang ini mengandung nilai adat yang berlaku dalam mengatur tingkah laku menghormati yang lebih tua. dalam segala aspek kehidupan masyarakat tentang bagaimana sebaiknya kehidupan masyarakat dapat diatur supaya tidak terjadinya pelanggaran pantang larang seperti adik nikah dulu



dari kakak. Penyebab yang dijelaskan diatas hanya sebuah gambaran supaya hal tersebut tidak dilakukan karena kita harus menghargai nilai adat yang merupakan hasil pemikiran yang mendalam dari datuk-datuk terdahulu.

2. Pantang paja jantan busunat nu      Pantang anak laki bersunat tidak  
Buliah mulicak cirik ayam      Boleh terpijak taik ayam

Ungkapan pantang larang ini maksudnya anak yang lagi sunatan tidak boleh banyak bergerak apalagi sampai berjalan dan apabila anak tersebut sampai terinjak taik ayam akan mempersulit orang yang membersihkan kotoran tersebut

Pantang larang ini mengandung nilai adat yang berlaku dalam mengatur tingkah laku menghormati yang lebih tua. dalam segala aspek kehidupan masyarakat tentang bagaimana sebaiknya kehidupan masyarakat dapat diatur supaya tidak terjadinya pelanggaran pantang larang seperti. Penyebab yang dijelaskan diatas hanya sebuah gambaran supaya hal tersebut tidak dilakukan karena kita harus menghargai nilai adat yang merupakan hasil pemikiran yang mendalam dari datuk-datuk terdahulu.

3. Pantang pengantin makan dalam kualii      Pantang pengantin makan  
dalam kualii

pantang larang ini maksudnya hendaknya pengantin jangan samapai makan dalam kualii karena pengantin menjdi pusat perhatian para tamu,

Pantang larang ini mengandung nilai adat yang berlaku dalam mengatur tingkah laku menghormati yang lebih tua. dalam segala aspek kehidupan masyarakat tentang bagaimana sebaiknya kehidupan masyarakat dapat diatur supaya tidak terjadinya pelanggaran pantang larang seperti. Penyebab yang

dijelaskan diatas hanya sebuah gambaran supaya hal tersebut tidak dilakukan karena kita harus menghargai nilai adat yang merupakan hasil pemikiran yang mendalam dari datuk-datuk terdahulu.

4. Pantang tidua di ateh tika tubaliak      Pantang tidur di atas tikar terbalik  
Mimpi nu elok      Mimpi tidak baik

Ungkapan pantang larang diatas maksudnya supaya jangan tidur diatas tikar terbalik. Pantang larang ini mengandung nilai adat yang mengajarkan supaya tidak tidur ditikar terbaliksehingga dapat merugikan orang tersebut.

Pantang larang ini mengandung nilai adat yang berlaku dalam mengatur tingkah laku. dalam segala aspek kehidupan masyarakat tentang bagaimana sebaiknya kehidupan masyarakat dapat diatur supaya tidak terjadinya pelanggaran pantang larang seperti. Penyebab yang dijelaskan diatas hanya sebuah gambaran supaya hal tersebut tidak dilakukan karena kita harus menghargai nilai adat yang merupakan hasil pemikiran yang mendalam dari datuk-datuk terdahulu.

5. Pantang bubua kotor di sungai,      Pantang bicara kotor di sungai,  
Kotoguran      keteguran

Ungkapan pantang larang ini bermaksud tidak boleh berkata kotor disungai karena seseorang diajar untuk selalu berkata yang baik-baik karena sebuah kata yang diucapkn adalah do'a.

Ungkapan pantang larang diatas maksudnya supaya jangan tidur diatas tikar terbalik. Pantang larang ini mengandung nilai adat yang mengajarkan supaya tidak tidur ditikar terbaliksehingga dapat merugikan orang tersebut.

Pantang larang ini mengandung nilai adat yang berlaku dalam mengatur tingkah laku. dalam segala aspek kehidupan masyarakat tentang bagaimana sebaiknya kehidupan masyarakat dapat diatur supaya tidak terjadinya pelanggaran pantang larang seperti. Penyebab yang dijelaskan diatas hanya sebuah gambaran supaya hal tersebut tidak dilakukan karena kita harus menghargai nilai adat yang merupakan hasil pemikiran yang mendalam dari datuk-datuk terdahulu.

### 2.2.1.3 Nilai Adat Berhubungan Dengan Adat Istiadat

#### Bahasa suku ampu

#### bahasa Indonesia

Pantang menanam padi di lading

Pantang menanam padi di lading

Dicampua padi yang ditanam dengan

Dicampur padi yang ditanam dengan

Boniah padi lain nyo

Benih padi lain nya

Bisa mendapek penyakit

Bisa mendapat penyakit

Ungkapan pantang larang ini maksudnya supaya menanam padi tidak dicampur dengan bibit lainnya karna kalau padi yang ditanam tersebut dicampur akan susah memisahkan hasil panen pada yang satu dengan yang lainnya.

Ungkapan pantang larang diatas maksudnya supaya jangan tidur diatas tikar terbalik. Pantang larang ini mengandung nilai adat yang mengajarkan supaya tidak tidur ditikar terbaliksehingga dapat merugikan orang tersebut.

Pantang larang ini mengandung nilai adat yang berlaku dalam mengatur tingkah laku. dalam segala aspek kehidupan masyarakat tentang bagaimana sebaiknya kehidupan masyarakat dapat diatur supaya tidak terjadinya pelanggaran pantang larang seperti. Penyebab yang dijelaskan diatas hanya sebuah gambaran

supaya hal tersebut tidak dilakukan karena kita harus menghargai nilai adat yang merupakan hasil pemikiran yang mendalam dari datuk-datuk terdahulu.

## 2.2.2 Nilai Agama

nilai agama sebagai contoh salah satu hal yang sangat penting dalam kehidupan manusia, baik dalam menjalani kehidupan dunia maupun akhirat. Tanpa dari sebuah nilai-nilai agama manusia bias berbuat sekehendaknya saja dipermukaan bumi ini.

### 2.2.2.1 Nili-Nilai Agamma Yang Berhubungan Dengan Syari'at

Syaria'at menurut ali (1997: 235) “ salah satu bagian agama islam. Menurut ajaran islam, syari'at ditetapkan Allah menjadi patokan hidup setiap muslim”. Dan syari'at merupakan aturan Allah swt

Dalam ungkapan pantang larang suku ampu desa rambah samo barat yang berhubungan dengan syari'at pada kolom, 5,6,7,8,9,10,11,13,15,16 untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada uraian dibawah ini:

Bahasa suku ampu

bahasa indonesia

1. Pantang munyapu urang sedang

Pantang mEnyapu Orang sedang

Makan, nu sopan

Makan, tidak sopan

Pantang larang ini maksudnya jangan melakukan pekerjaan disaat orang sedang makan. Pantang larang ini mengandung nilai syari'at yang berhubungan dengan sesame manusia dalam mengatur tingkah laku yang baik tentang bagaimana sebaiknya kehidupan manusia dapat diatur supaya tidak terjadinya pertengkaran atau perselisihan sesame lainnya.

Pantang buang nasi, jaoh rosoki

Pantang buang nasi, jauh reseki

bagaimana sebaiknya kehidupan manusia dapat diatur supaya tidak terjadinya pertengkaran atau perselisihan sesama lainnya.

Pantang larang ini maksudnya jangan melakukan pekerjaan disaat orang sedang makan.

Pantang larang ini mengandung nilai syari'at yang berhubungan dengan sesama manusia dalam mengatur tingkah laku yang baik tentang

Pantang malam hari butukang,      Pantang malam hari bertukang,  
Dapek bahalu      Dapat bahala

Ungkapan pantang larang ini maksudnya jangan lagi melakukan pekerjaan pada malam hari.karena pada malam hari untuk beristirahat

Pantang larang ini mengandung nilai syaria't yang berhubungan dengan sesama manusia supaya dapat diatur supaya tidak terjadinya pertengkaran atau perselisihan antara satu sama lainnya.

pantang

Pantang mungintai urang tucirik,      Pantang mungintai orang berak,  
Matu bongkak      Mata bengkak

bagaimana sebaiknya kehidupan manusia dapat diatur supaya tidak terjadinya pertengkaran atau perselisihan sesama lainnya.

Pantang larang ini maksudnya jangan melakukan pekerjaan disaat orang sedang makan. Ungkapan pantang larang ini maksudnya jangan lagi melakukan pekerjaan pada malam hari.karena pada malam hari untuk beristirahat

Pantang larang ini mengandung nilai syaria't yang berhubungan dengan sesama manusia supaya dapat diatur supaya tidak terjadinya pertengkaran atau perselisihan antara satu sama lainnya.

Pantang.Pantang larang ini mengandung nilai syari'at yang berhubungan dengan sesama manusia dalam mengatur tingkah laku yang baik tentang.

Pantang tidua kotu sonju, Pantang tidur waktu senja,  
Sakik Sakit

Ungkapan pantang larang diatas maksudnya supaya jangan tidur diatas tikar terbalik. Pantang larang ini mengandung nilai adat yang mengajarkan supaya tidak tidur ditikar terbaliksehingga dapat merugikan orang tersebut.

Pantang larang ini mengandung nilai adat yang berlaku dalam mengatur tingkah laku. dalam segala aspek kehidupan masyarakat tentang bagaimana sebaiknya kehidupan masyarakat dapat diatur supaya tidak terjadinya pelanggaran pantang larang seperti. Penyebab yang dijelaskan diatas hanya sebuah gambaran supaya hal tersebut tidak dilakukan karena kita harus menghargai nilai adat yang merupakan hasil pemikiran yang mendalam dari datuk-datuk terdahulu.

Pantang larang ini maksudnya jangan melakukan pekerjaan disaat orang sedang makan. Ungkapan pantang larang ini maksudnya jangan lagi melakukan pekerjaan pada malam hari.karena pada malam hari untuk beristirahat

Pantang larang ini mengandung nilai syaria't yang berhubungan dengan sesama manusia supaya dapat diatur supaya tidak terjadinya pertengkaran atau perselisihan antara satu sama lainnya.

Pantang.Pantang larang ini mengandung nilai syari'at yang berhubungan dengan sesame manusia dalam mengatur tingkah laku yang baik tentang

Pantang larang ini maksudnya jangan melakukan pekerjaan disaat orang sedang makan. Ungkapan pantang larang ini maksudnya jangan lagi melakukan pekerjaan pada malam hari.karena pada malam hari untuk beristirahat

Pantang larang ini mengandung nilai syaria't yang berhubungan dengan sesame manusia supaya dapat diatur supaya tidak terjadinya pertengkaran atau perselisihan antara satu sama lainnya.

Pantang.Pantang larang ini mengandung nilai syari'at yang berhubungan dengan sesame manusia dalam mengatur tingkah laku yang baik tentang

Pantang larang ini maksudnya jangan melakukan pekerjaan disaat orang sedang makan. Ungkapan pantang larang ini maksudnya jangan lagi melakukan pekerjaan pada malam hari.karena pada malam hari untuk beristirahat

Pantang larang ini mengandung nilai syaria't yang berhubungan dengan sesame manusia supaya dapat diatur supaya tidak terjadinya pertengkaran atau perselisihan antara satu sama lainnya.

Pantang.Pantang larang ini mengandung nilai syari'at yang berhubungan dengan sesame manusia dalam mengatur tingkah laku yang baik tentang

Pantang larang ini maksudnya jangan melakukan pekerjaan disaat orang sedang makan. Ungkapan pantang larang ini maksudnya jangan lagi melakukan pekerjaan pada malam hari.karena pada malam hari untuk beristirahat

Pantang larang ini mengandung nilai syaria't yang berhubungan dengan sesame manusia supaya dapat diatur supaya tidak terjadinya pertengkaran atau perselisihan antara satu sama lainnya.

Pantang.Pantang larang ini mengandung nilai syari'at yang berhubungan dengan sesame manusia dalam mengatur tingkah laku yang baik tentang

Pantang larang ini maksudnya jangan melakukan pekerjaan disaat orang sedang makan. Ungkapan pantang larang ini maksudnya jangan lagi melakukan pekerjaan pada malam hari.karena pada malam hari untuk beristirahat

Pantang larang ini mengandung nilai syaria't yang berhubungan dengan sesame manusia supaya dapat diatur supaya tidak terjadinya pertengkaran atau perselisihan antara satu sama lainnya.

Pantang.Pantang larang ini mengandung nilai syari'at yang berhubungan dengan sesame manusia dalam mengatur tingkah laku yang baik tentang

Pantang larang ini maksudnya jangan melakukan pekerjaan disaat orang sedang makan. Ungkapan pantang larang ini maksudnya jangan lagi melakukan pekerjaan pada malam hari.karena pada malam hari untuk beristirahat

Pantang larang ini mengandung nilai syaria't yang berhubungan dengan sesame manusia supaya dapat diatur supaya tidak terjadinya pertengkaran atau perselisihan antara satu sama lainnya.

Pantang.Pantang larang ini mengandung nilai syari'at yang berhubungan dengan sesame manusia dalam mengatur tingkah laku yang baik tentang



Pantang larang ini maksudnya jangan melakukan pekerjaan disaat orang sedang makan. Ungkapan pantang larang ini maksudnya jangan lagi melakukan pekerjaan pada malam hari.karena pada malam hari untuk beristirahat

Pantang larang ini mengandung nilai syaria't yang berhubungan dengan sesame manusia supaya dapat diatur supaya tidak terjadinya pertengkaran atau perselisihan antara satu sama lainnya.

Pantang.Pantang larang ini mengandung nilai syari'at yang berhubungan dengan sesame manusia dalam mengatur tingkah laku yang baik .

Pantang larang ini maksudnya jangan melakukan pekerjaan disaat orang sedang makan. Ungkapan pantang larang ini maksudnya jangan lagi melakukan pekerjaan pada malam hari.karena pada malam hari untuk beristirahat

Pantang larang ini mengandung nilai syaria't yang berhubungan dengan sesame manusia supaya dapat diatur supaya tidak terjadinya pertengkaran atau perselisihan antara satu sama lainnya.

Pantang.Pantang larang ini mengandung nilai syari'at yang berhubungan dengan sesame manusia dalam mengatur tingkah laku.

Pantang larang ini maksudnya jangan melakukan pekerjaan disaat orang sedang makan. Ungkapan pantang larang ini maksudnya jangan lagi melakukan pekerjaan pada malam hari.karena pada malam hari untuk beristirahat

Pantang larang ini mengandung nilai syaria't yang berhubungan dengan sesame manusia supaya dapat diatur supaya tidak terjadinya pertengkaran atau perselisihan antara satu sama lainnya.

Pantang.Pantang larang ini mengandung nilai syari'at yang berhubungan dengan sesame manusia dalam mengatur tingkah laku yang baik tentang.

6. Pantang anak tinu makan dopan teras                      Pantang anak tinu makan  
dopan teras Lambek kawin

Ungkapan pantang larang ini maksudnya anak gadis dilarang makan depan teras. Pantang larang sangat berperan member panduan untuk bertingkah laku dengan baik, sebab teras itu tempat bersantai, jika anak gadis makan depan teras tentu akan sering dilihat orang yang lewat sehingga tidak baik dilihat oleh mata orang yang lewat tersebut akan menganggap anak gadis tersebut tidak mempunyai rasa malu, sehingga laki-laki tidak yang berminat melamarnya.ancaman yang muncul dalam ungkapan pantang larang ini yaitu susah mendapat jodoh.

Pantang larang ini mengandung nilai adat yang berlaku dalam mengatur tingkah laku menghormati yang lebih tua. dalam segala aspek kehidupan masyarakat tentang bagaimana sebaiknya kehidupan masyarakat dapat diatur supaya tidak terjadinya pelanggaran pantang larang seperti adik nikah dulu dari kakak. Penyebab yang dijelaskan diatas hanya sebuah gambaran supaya hal tersebut tidak dilakukan karena kita harus menghargai nilai adat yang merupakan hasil pemikiran yang mendalam dari datuk-datuk terdahulu.

7. Pantang paja jantan busunat nu                      Pantang anak laki bersunat tidak  
Buliah mulicak cirik ayam                      Boleh terpijak taik ayam

Ungkapan pantang larang ini maksudnya anak yang lagi sunatan tidak boleh banyak bergerak apalagi sampai berjalan dan apabila anak tersebut sampai terinjak taik ayam akan mempersulit orang yang membersihkan kotoran tersebut

Pantang larang ini mengandung nilai adat yang berlaku dalam mengatur tingkah laku menghormati yang lebih tua. dalam segala aspek kehidupan masyarakat tentang bagaimana sebaiknya kehidupan masyarakat dapat diatur supaya tidak terjadinya pelanggaran pantang larang seperti. Penyebab yang dijelaskan diatas hanya sebuah gambaran supaya hal tersebut tidak dilakukan karena kita harus menghargai nilai adat yang merupakan hasil pemikiran yang mendalam dari datuk-datuk terdahulu.

8. Pantang pengantin makan dalam kualii      Pantang pengantin makan dalam kualii

pantang larang ini maksudnya hendaknya pengantin jangan samapai makan dalam kualii karena pengantin menjdi pusat perhatian para tamu,

Pantang larang ini mengandung nilai adat yang berlaku dalam mengatur tingkah laku menghormati yang lebih tua. dalam segala aspek kehidupan masyarakat tentang bagaimana sebaiknya kehidupan masyarakat dapat diatur supaya tidak terjadinya pelanggaran pantang larang seperti. Penyebab yang dijelaskan diatas hanya sebuah gambaran supaya hal tersebut tidak dilakukan karena kita harus menghargai nilai adat yang merupakan hasil pemikiran yang mendalam dari datuk-datuk terdahulu.

9. Pantang tidua di ateh tika tubaliak      Pantang tidur di atas tikar terbalik  
Mimpi nu elok      Mimpi tidak baik

Ungkapan pantang larang diatas maksudnya supaya jangan tidur diatas tikar terbalik. Pantang larang ini mengandung nilai adat yang mengajarkan supaya tidak tidur ditikar terbalik sehingga dapat merugikan orang tersebut.

Pantang larang ini mengandung nilai adat yang berlaku dalam mengatur tingkah laku. dalam segala aspek kehidupan masyarakat tentang bagaimana sebaiknya kehidupan masyarakat dapat diatur supaya tidak terjadinya pelanggaran pantang larang seperti. Penyebab yang dijelaskan diatas hanya sebuah gambaran supaya hal tersebut tidak dilakukan karena kita harus menghargai nilai adat yang merupakan hasil pemikiran yang mendalam dari datuk-datuk terdahulu.

10. Pantang bubua kotor di sungai, Pantang bicara kotor di sungai,  
Kotoguran keteguran

Ungkapan pantang larang ini bermaksud tidak boleh berkata kotor disungai karena seseorang diajar untuk selalu berkata yang baik-baik karena sebuah kata yang diucapkn adalah do'a.

Ungkapan pantang larang diatas maksudnya supaya jangan tidur diatas tikar terbalik. Pantang larang ini mengandung nilai adat yang mengajarkan supaya tidak tidur ditikar terbaliksehingga dapat merugikan orang tersebut.

Pantang larang ini mengandung nilai adat yang berlaku dalam mengatur tingkah laku. dalam segala aspek kehidupan masyarakat tentang bagaimana sebaiknya kehidupan masyarakat dapat diatur supaya tidak terjadinya pelanggaran pantang larang seperti. Penyebab yang dijelaskan diatas hanya sebuah gambaran supaya hal tersebut tidak dilakukan karena kita harus menghargai nilai adat yang merupakan hasil pemikiran yang mendalam dari datuk-datuk terdahulu.

3. Pantang kawin sesuku Pantang nikah sesuku  
umah tangga indo elok rumah tangga tidak baik  
penek umua, pendek umur, susah

payah dapek rosoki

dapek reseki

pantang larang kawin sesuku maksudnya pernikahan yang dilarang sesuku karena masyarakat suku ampu memandang bahwa hubungan sesuku merupakan hubungan satu keluarga, hubungan dekat. Sehingga hubungan pernikahan yang masih dalam kategori sesuku dianggap terdapat pelanggaran adat. Apabila terjadi perkawinan sesuku harus diganti sukunya agar tidak sesuku dan harus membayar denda kepada suku ampu itu berupa kambing. Kerbau atau tergantung permintaan para petinggi adat suku ampu. Kemudian adat yang dibuat oleh penguasa pada suatu kurun waktu dan adat itu uteras berlaku selama tidak dirubah oleh para penguasa berikutnya. Adat yang diadatkan inilah hukum, norma atau adat buah pikiran leluhur manusia yang piawai, yang kemudian berperan untuk mengatur lalu lintas pergaulan kehidupan manusia, meskipun adat yang diadatkan ini merupakan seperangkat norma atau saksi hasil gagasan leluhur yang bijaksana , tetapi sebagai.

Pantang larang ini mengandung nilai adat yang berlaku dalam mengatur tingkah laku masyarakat dalam segala aspek kehidupan masyarakat tentang bagaimana sebaiknya kehidupan masyarakat dapat diatur supaya tidak terjadinya pelanggaran pantang larang seperti menikah sesuku. Penyebab yang dijelaskan diatas hanya sebuah gambaran supaya hal tersebut tidak dilakukan karena kita harus menghargai nilai adat yang merupakan hasil pemikiran yang mendalam dari datuk-datuk terdahulu.

**Bahasa Suku Ampu**

**Bahasa Indonesia**

4. Pantang adiak kawin dulu dari kakak                      Pantang adiak kawin dulu  
payah kawin

Pantang larang adiak nikah dulu dari kakak maksudnya seorang adik harus menghargai seorang kakak karena apabila kakak didahului akan menimbulkan perasaan tidak nyaman baik pada diri kakak maupun pada masyarakat. Kemungkinan saja kakak belum ingin menikah atau belum bertemu jodoh. Seorang adik harus membayar atau memberikan beberapa hal khusus kepada kakak yang berbentuk pakaiaan seperti baju. Sehingga kakak dapat member restu kepada sang adik. Pantang larang ini dikaitkan dengan suatu ancaman akan menyebabkan kakak dianggap susah mendapat jodoh sehingga hal ini perlu dihindari agar tidak terjadi.

Pantang larang ini mengandung nilai adat yang berlaku dalam mengatur tingkah laku menghormati yang lebih tua. dalam segala aspek kehidupan masyarakat tentang bagaimana sebaiknya kehidupan masyarakat dapat diatur supaya tidak terjadinya pelanggaran pantang larang seperti adik nikah dulu dari kakak. Penyebab yang dijelaskan diatas hanya sebuah gambaran supaya hal tersebut tidak dilakukan karena kita harus menghargai nilai adat yang merupakan hasil pemikiran yang mendalam dari datuk-datuk terdahulu.

11.      Pantang anak tinu makan dopan teras                      Pantang anak tinu makan  
dopan teras Lambek kawin

Ungkapan pantang larang ini maksudnya anak gadis dilarang makan depan teras. Pantang larang sangat berperan member panduan untuk bertingkah laku dengan baik, sebab teras itu tempat bersantai, jika anak gadis makan depan teras tentu

akan sering dilihat orang yang lewat sehingga tidak baik dilihat oleh mata dan orang yang lewat tersebut akan menganggap anak gadis tersebut tidak mempunyai rasa malu, sehingga laki-laki tidak yang berminat melamarnya. ancaman yang muncul dalam ungkapan pantang larang ini yaitu susah mendapat jodoh.

Pantang larang ini mengandung nilai adat yang berlaku dalam mengatur tingkah laku menghormati yang lebih tua. dalam segala aspek kehidupan masyarakat tentang bagaimana sebaiknya kehidupan masyarakat dapat diatur supaya tidak terjadinya pelanggaran pantang larang seperti adik nikah dulu dari kakak. Penyebab yang dijelaskan diatas hanya sebuah gambaran supaya hal tersebut tidak dilakukan karena kita harus menghargai nilai adat yang merupakan hasil pemikiran yang mendalam dari datuk-datuk terdahulu.

12. Pantang paja jantan busunat nu      Pantang anak laki bersunat tidak  
Buliah mulicak cirik ayam      Boleh terpijak taik ayam  
Ungkapan pantang larang ini maksudnya anak yang lagi sunatan tidak boleh banyak bergerak apalagi sampai berjalan dan apabila anak tersebut sampai terinjak taik ayam akan mempersulit orang yang membersihkan kotoran tersebut

Pantang larang ini mengandung nilai adat yang berlaku dalam mengatur tingkah laku menghormati yang lebih tua. dalam segala aspek kehidupan masyarakat tentang bagaimana sebaiknya kehidupan masyarakat dapat diatur supaya tidak terjadinya pelanggaran pantang larang seperti. Penyebab yang dijelaskan diatas hanya sebuah gambaran supaya hal tersebut tidak dilakukan karena kita harus menghargai nilai adat yang merupakan hasil pemikiran yang mendalam dari datuk-datuk terdahulu.

13. Pantang pengantin makan dalam kualii      Pantangpengantinmakan  
dalam kualii

pantang larang ini maksudnya hendaknya pengantin jangan samapai makan dalam kualii karena pengantin menjdi pusat perhatian para tamu,

Pantang larang ini mengandung nilai adat yang berlaku dalam mengatur tingkah laku menghormati yang lebih tua, dalam segala aspek kehidupan masyarakat tentang bagaimana sebaiknya kehidupan masyarakat dapat diatur supaya tidak terjadinya pelanggaran pantang larang seperti. Penyebab yang dijelaskan diatas hanya sebuah gambaran supaya hal tersebut tidak dilakukan karena kita harus menghargai nilai adat yang merupakan hasil pemikiran yang mendalam dari datuk-datuk terdahulu.

14. Pantang tidua di ateh tika tubaliak      Pantang tidur di atas tikar terbalik  
Mimpi nu elok      Mimpi tidak baik

Ungkapan pantang larang diatas maksudnya supaya jangan tidur diatas tikar terbalik. Pantang larang ini mengandung nilai adat yang mengajarkan supaya tidak tidur ditikar terbaliksehingga dapat merugikan orang tersebut.

Pantang larang ini mengandung nilai adat yang berlaku dalam mengatur tingkah laku. dalam segala aspek kehidupan masyarakat tentang bagaimana sebaiknya kehidupan masyarakat dapat diatur supaya tidak terjadinya pelanggaran pantang larang seperti. Penyebab yang dijelaskan diatas hanya sebuah gambaran supaya hal tersebut tidak dilakukan karena kita harus menghargai nilai adat yang merupakan hasil pemikiran yang mendalam dari datuk-datuk terdahulu.

15. Pantang bubua kotor di sungai,      Pantang bicara kotor di sungai,



Kotoguran

keteguran

Ungkapan pantang larang ini bermaksud tidak boleh berkata kotor disungai karena seseorang diajar untuk selalu berkata yang baik-baik karena sebuah kata yang diucapkan adalah do'a.

Ungkapan pantang larang diatas maksudnya supaya jangan tidur diatas tikar terbalik. Pantang larang ini mengandung nilai adat yang mengajarkan supaya tidak tidur ditikar terbaliksehingga dapat merugikan orang tersebut.

Pantang larang ini mengandung nilai adat yang berlaku dalam mengatur tingkah laku. dalam segala aspek kehidupan masyarakat tentang bagaimana sebaiknya kehidupan masyarakat dapat diatur supaya tidak terjadinya pelanggaran pantang larang seperti. Penyebab yang dijelaskan diatas hanya sebuah gambaran supaya hal tersebut tidak dilakukan karena kita harus menghargai nilai adat yang merupakan hasil pemikiran yang mendalam dari datuk-datuk terdahulu.

2. Pantang munyapu urang sedang      Pantang mEnyapu Orang    sedang  
Makan, nu sopan                              Makan, tidak sopan

Pantang larang ini maksudnya jangan melakukan pekerjaan disaat orang sedang makan. Pantang larang ini mengandung nilai syari'at yang berhubungan dengan sesame manusia dalam mengatur tingkah laku yang baik tentang bagaimana sebaiknya kehidupan manusia dapat diatur supaya tidak terjadinya pertengkaran atau perselisihan sesame lainnya.

Pantang buang nasi, jaoh rosoki      Pantang buang nasi, jauh reseki

bagaimana sebaiknya kehidupan manusia dapat diatur supaya tidak terjadinya pertengkaran atau perselisihan sesama lainnya.

Pantang larang ini maksudnya jangan melakukan pekerjaan disaat orang sedang makan.

Pantang larang ini mengandung nilai syari'at yang berhubungan dengan sesama manusia dalam mengatur tingkah laku yang baik tentang

Pantang malam hari butukang,      Pantang malam hari bertukang,  
Dapek bahalu      Dapat bahala

Ungkapan pantang larang ini maksudnya jangan lagi melakukan pekerjaan pada malam hari.karena pada malam hari untuk beristirahat

Pantang larang ini mengandung nilai syaria't yang berhubungan dengan sesama manusia supaya dapat diatur supaya tidak terjadinya pertengkaran atau perselisihan antara satu sama lainnya.

pantang

Pantang mungintai urang tucirik,      Pantang mungintai orang berak,  
Matu bongkak      Mata bengkak

bagaimana sebaiknya kehidupan manusia dapat diatur supaya tidak terjadinya pertengkaran atau perselisihan sesama lainnya.

Pantang larang ini maksudnya jangan melakukan pekerjaan disaat orang sedang makan. Ungkapan pantang larang ini maksudnya jangan lagi melakukan pekerjaan pada malam hari.karena pada malam hari untuk beristirahat

Pantang larang ini mengandung nilai syaria't yang berhubungan dengan sesama manusia supaya dapat diatur supaya tidak terjadinya pertengkaran atau perselisihan antara satu sama lainnya.

Pantang.Pantang larang ini mengandung nilai syari'at yang berhubungan dengan sesama manusia dalam mengatur tingkah laku yang baik tentang.

Pantang tidua kotu sonju, Pantang tidur waktu senja,  
Sakik Sakit

Ungkapan pantang larang diatas maksudnya supaya jangan tidur diatas tikar terbalik. Pantang larang ini mengandung nilai adat yang mengajarkan supaya tidak tidur ditikar terbaliksehingga dapat merugikan orang tersebut.

Pantang larang ini mengandung nilai adat yang berlaku dalam mengatur tingkah laku. dalam segala aspek kehidupan masyarakat tentang bagaimana sebaiknya kehidupan masyarakat dapat diatur supaya tidak terjadinya pelanggaran pantang larang seperti. Penyebab yang dijelaskan diatas hanya sebuah gambaran supaya hal tersebut tidak dilakukan karena kita harus menghargai nilai adat yang merupakan hasil pemikiran yang mendalam dari datuk-datuk terdahulu.

Pantang larang ini maksudnya jangan melakukan pekerjaan disaat orang sedang makan. Ungkapan pantang larang ini maksudnya jangan lagi melakukan pekerjaan pada malam hari.karena pada malam hari untuk beristirahat

Pantang larang ini mengandung nilai syaria't yang berhubungan dengan sesama manusia supaya dapat diatur supaya tidak terjadinya pertengkaran atau perselisihan antara satu sama lainnya.



Pantang larang ini maksudnya jangan melakukan pekerjaan disaat orang sedang makan. Pantang larang ini mengandung nilai syari'at yang berhubungan dengan sesama manusia dalam mengatur tingkah laku yang baik tentang bagaimana sebaiknya kehidupan manusia dapat diatur supaya tidak terjadinya pertengkaran atau perselisihan sesama lainnya.

Pantang buang nasi, jauh rosoki      Pantang buang nasi, jauh reseki  
bagaimana sebaiknya kehidupan manusia dapat diatur supaya tidak terjadinya pertengkaran atau perselisihan sesama lainnya.

Pantang larang ini maksudnya jangan melakukan pekerjaan disaat orang sedang makan.

Pantang larang ini mengandung nilai syari'at yang berhubungan dengan sesama manusia dalam mengatur tingkah laku yang baik tentang

Pantang malam hari butukang,      Pantang malam hari bertukang,  
Dapek bahalu      Dapat bahala

Ungkapan pantang larang ini maksudnya jangan lagi melakukan pekerjaan pada malam hari.karena pada malam hari untuk beristirahat

Pantang larang ini mengandung nilai syaria't yang berhubungan dengan sesama manusia supaya dapat diatur supaya tidak terjadinya pertengkaran atau perselisihan antara satu sama lainnya.

pantang

Pantang mungintai urang tucirik,      Pantang mungintai orang berak,

Matu bongkak      Mata bengkek

bagaimana sebaiknya kehidupan manusia dapat diatur supaya tidak terjadinya pertengkaran atau perselisihan sesama lainnya.

Pantang larang ini maksudnya jangan melakukan pekerjaan disaat orang sedang makan. Ungkapan pantang larang ini maksudnya jangan lagi melakukan pekerjaan pada malam hari.karena pada malam hari untuk beristirahat

Pantang larang ini mengandung nilai syaria't yang berhubungan dengan sesama manusia supaya dapat diatur supaya tidak terjadinya pertengkaran atau perselisihan antara satu sama lainnya.

Pantang.Pantang larang ini mengandung nilai syari'at yang berhubungan dengan sesama manusia dalam mengatur tingkah laku yang baik tentang.

Pantang tidua kotu sonju,                      Pantang tidur waktu senja,  
Sakik    Sakit

Ungkapan pantang larang diatas maksudnya supaya jangan tidur diatas tikar terbalik. Pantang larang ini mengandung nilai adat yang mengajarkan supaya tidak tidur ditikar terbaliksehingga dapat merugikan orang tersebut.

Pantang larang ini mengandung nilai adat yang berlaku dalam mengatur tingkah laku. dalam segala aspek kehidupan masyarakat tentang bagaimana sebaiknya kehidupan masyarakat dapat diatur supaya tidak terjadinya pelanggaran pantang larang seperti. Penyebab yang dijelaskan diatas hanya sebuah gambaran supaya hal tersebut tidak dilakukan karena kita harus menghargai nilai adat yang merupakan hasil pemikiran yang mendalam dari datuk-datuk terdahulu.

bagaimana sebaiknya kehidupan manusia dapat diatur supaya tidak terjadinya pertengkaran atau perselisihan sesama lainnya.

Pantang larang ini maksudnya jangan melakukan pekerjaan disaat orang sedang makan. Ungkapan pantang larang ini maksudnya jangan lagi melakukan pekerjaan pada malam hari.karena pada malam hari untuk beristirahat

Pantang larang ini mengandung nilai syaria't yang berhubungan dengan sesama manusia supaya dapat diatur supaya tidak terjadinya pertengkaran atau perselisihan antara satu sama lainnya.

Pantang.Pantang larang ini mengandung nilai syari'at yang berhubungan dengan sesama manusia dalam mengatur tingkah laku yang baik tentang.

Pantang tidua kotu sonju,                      Pantang tidur waktu senja,  
Sakik    Sakit

Ungkapan pantang larang diatas maksudnya supaya jangan tidur diatas tikar terbalik. Pantang larang ini mengandung nilai adat yang mengajarkan supaya tidak tidur ditikar terbaliksehingga dapat merugikan orang tersebut.

Pantang larang ini mengandung nilai adat yang berlaku dalam mengatur tingkah laku. dalam segala aspek kehidupan masyarakat tentang bagaimana sebaiknya kehidupan masyarakat dapat diatur supaya tidak terjadinya pelanggaran pantang larang seperti. Penyebab yang dijelaskan diatas hanya sebuah gambaran supaya hal tersebut tidak dilakukan karena kita harus menghargai nilai adat yang merupakan hasil pemikiran yang mendalam dari datuk-datuk terdahulu.

Pantang larang ini maksudnya jangan melakukan pekerjaan disaat orang sedang makan. Ungkapan pantang larang ini maksudnya jangan lagi melakukan pekerjaan pada malam hari.karena pada malam hari untuk beristirahat

Pantang larang ini mengandung nilai syaria't yang berhubungan dengan sesame manusia supaya dapat diatur supaya tidak terjadinya pertengkaran atau perselisihan antara satu sama lainnya.

Pantang.Pantang larang ini mengandung nilai syari'at yang berhubungan dengan sesame manusia dalam mengatur tingkah laku yang baik tentang

Pantang larang ini maksudnya jangan melakukan pekerjaan disaat orang sedang makan. Ungkapan pantang larang ini maksudnya jangan lagi melakukan pekerjaan pada malam hari.karena pada malam hari untuk beristirahat

Pantang larang ini mengandung nilai syaria't yang berhubungan dengan sesame manusia supaya dapat diatur supaya tidak terjadinya pertengkaran atau perselisihan antara satu sama lainnya.

Pantang.Pantang larang ini mengandung nilai syari'at yang berhubungan dengan sesame manusia dalam mengatur tingkah laku yang baik tentang

Pantang larang ini maksudnya jangan melakukan pekerjaan disaat orang sedang makan. Ungkapan pantang larang ini maksudnya jangan lagi melakukan pekerjaan pada malam hari.karena pada malam hari untuk beristirahat

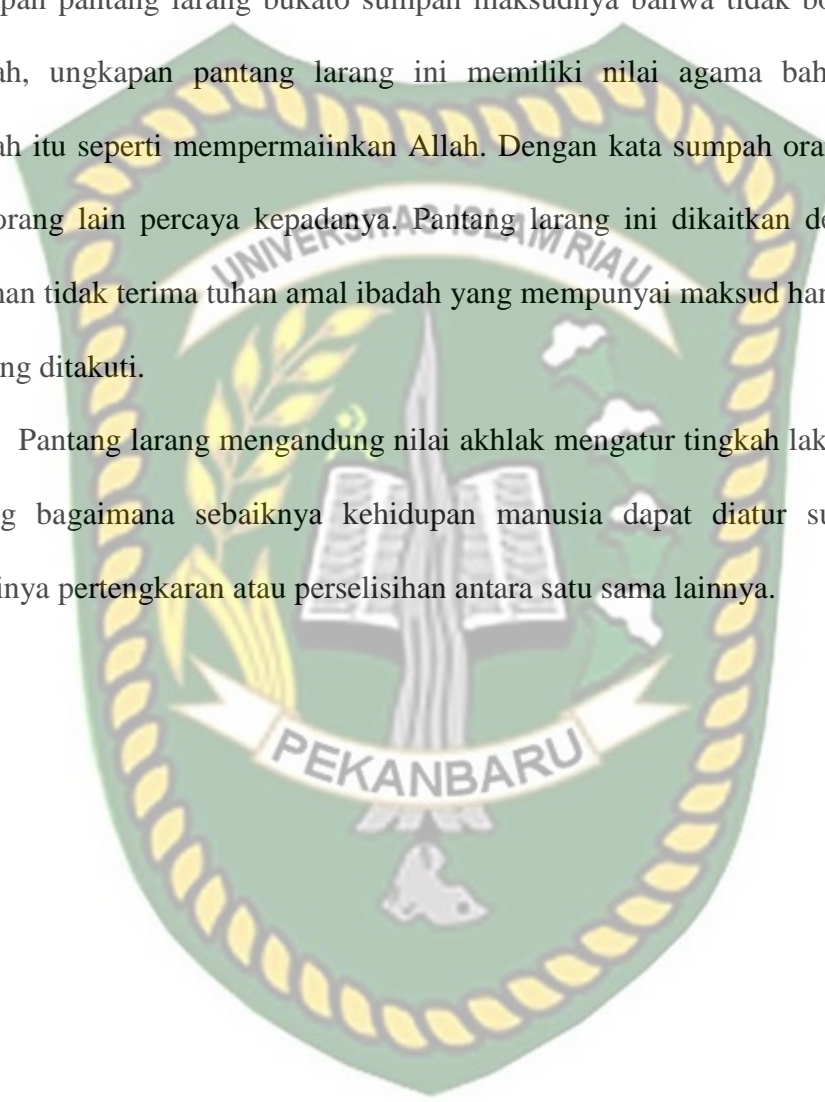
Pantang larang ini mengandung nilai syaria't yang berhubungan dengan sesame manusia supaya dapat diatur supaya tidak terjadinya pertengkaran atau perselisihan antara satu sama lainnya.



pantang larang berkatu sumpah nu terimo pantang larang berkatu sumpah nu  
terimo amal ibadah amal ibadah

ungkapan pantang larang bukatu sumpah maksudnya bahwa tidak boleh berkata  
sumpah, ungkapan pantang larang ini memiliki nilai agama bahwa berkata  
sumpah itu seperti mempermaiinkan Allah. Dengan kata sumpah orang berharap  
agar orang lain percaya kepadanya. Pantang larang ini dikaitkan dengan suatu  
ancaman tidak terima tuhan amal ibadah yang mempunyai maksud hanyalah suatu  
hal yang ditakuti.

Pantang larang mengandung nilai akhlak mengatur tingkah laku yang baik  
tentang bagaimana sebaiknya kehidupan manusia dapat diatur supaya tidak  
terjadinya pertengkaran atau perselisihan antara satu sama lainnya.



### *2.3 Interpretasi Data*

Berdasarkan deskripsi data dan analisis data penulis menginterpretasikan data ungkapan pantang larang Desa Rambah Samo Barat Kecamatan Rambah Samo Kabupaten Rokan Hulu sebagai berikut:

- 2.3.1 Nilai adat yang terdapat dalam ungkapan pantang larang suku ampu Desa Rambah Samo Barat Kecamatan Rambah Samo Kabupaten Rokan Hulu yaitu, suatu pemikiran yang mendalam dari datuk-datuk terdahulu tentang bagaimana sebaiknya kehidupan masyarakat dapat diatur, pantang larang yang berhubungan adat yang diadatkan hasil analisisnya (4). Adat yang teradat merupakan budi pekerti sehingga membuat penampilan manusia berbudi bahasa adapun hasil dari analisisnya yaitu (3). Ungkapan pantang larang yang berhubungan dengan adat istiadat hasil analisisnya (1).
- 2.3.2 Nilai agama yang terdapat dalam ungkapan pantang larang suku ampu Desa Rambah Samo Barat Kecamatan Rambah Samo Kabupaten Rokan Hulu. Ungkapan pantang larang yang berhubungan dengan nilai syari'at hasil analisisnya (10) ungkapan pantang larang yang berhubungan dengan nilai akhlak hasil analisisnya (24)

## BAB III SIMPULAN

### 3.1 Simpulan

Berdasarkan hasil pengolahan data dapat diambil simpulan sebagai berikut: nilai yang terkandung di dalam ungkapan pantang larang suku ampu ampu Desa Rambah Samo Barat Kecamatan Rambah Samo Kabupaten Rokan Hulu adalah nilai agama.

- 3.1.1 Nilai adat dalam ungkapan pantang larang di Desa Rambah Samo Barat mengajarkan masyarakat untuk memahami, mentaati serta menghargai ungkapan pantang larang yang merupakan tradisi turun temurun dari nenek moyang terdahulu. Nilai adat dalam ungkapan pantang larang hasil analisisnya (8)
- 3.1.2 Nilai agama sebagai salah satu contoh hal yang sangat penting dalam menjalani kehidupan dunia maupun akhirat. Nilai agama Islam yang bersumber dari Al-Quran yakni akidah, syari'at, akhlak. Agama adalah penuntun hidup manusia apabila menjalankan ajaran agamanya dan segala apa yang diperintahkan Tuhannya maka seseorang akan selamat di dunia maupun di akhirat. Ungkapan Pantang Larang yang berhubungan dengan nilai agama hasil analisisnya (34)

## **BAB IV HAMBATAN DAN SARAN**

### ***1.1 Hambatan***

Hambatan yang penulis hadapi dalam melaksanakan penelitian ini adalah sebagai berikut:

- 1.1.1 kesulitan dalam memperoleh bahan referensi atau buku yang cocok dan tepat untuk masalah yang diteliti.
- 1.1.2 Sulitnya dalam menganalisis data ungkapan pantang larang, serta yang berkaitan dengan nilai adat, nilai agama, dan penulis kesulitan dalam mengelompokkan nilai-nilai tersebut karena keterbatasan ilmu pengetahuan yang penulis teliti.

### ***1.2 Saran***

- 1.2.1 kepada peneliti selanjutnya untuk menyiapkan referensi atau buku yang tepat sehingga mudahnya dalam menyelesaikan masalah yang diteliti.
- 1.2.2 Di dalam analisis data dan pengumpulan data untuk penelitian selanjutnya penulis menyarankan supaya lebih mengetahui tentang pemahaman teori nilai sehingga mempermudah dalam menganalisis data.

## DAFTAR PUSTAKA

- Ali, Mohammad Daud.1997. *Pendidikan Agama Islam*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Departemen, Pendidikan Nasional. 2008. *Kamus Besar Bahasa Indonesia Pusat Bahasa Edisi Keempat*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.
- Effendy. 2004. *Ejekan dan Pantangan Terhadap Orang Melayu*. Pekanbaru: Unri Press.
- Hamidy, UU. 1993. *Nilai Suatu Kajian Awal*. Pekanbaru: Uir Press.
- \_\_\_\_\_.1995 .*Kamus Antropologi Dialek Melayu Rantau Kuantan*. Universitas Riau: Unri press.
- \_\_\_\_\_.1996 .*Orang Melayu Di Riau*. Universitas Islam Riau Press: UIR
- Hamidy, UU dan Yusrianto, Edi. 2003. *Metodologi Penelitian* . Pekanbaru: Bilik Kreatif Press.
- Heimanto dan Winarno. 2012. *Ilmu Sosial Dan Budaya Sosial*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Indrayani. 2007. Makna Ungkapan Teks Pantang Larang Orang Melayu Desa Sungai Cina Kecamatan Rangsang Barat Kabupaten Bengkalis. Pekanbaru: FKIP UNRI. (Skripsi)
- Karsinem.2013. *Cara Mudah Menulis Skripsi*. Pekanbaru: Buku Forum Kerakyatan.
- Nasir. 1988. *Metode Penelitian*. Jakarta: Ghalia Indonesia.
- Rohminalty. 2007 Penafsiran Tentang Pantang Larang Ditinjau Dari Aspek Bimbingan Konseling Di Desa Bandul Picak Kecamatan Xiii Koto Kampar. Pekanbaru : FKIP UNRI (Skripsi)
- Semi, Atar. 1989. *Kritik Sastra*. Bandung: Angkasa.
- Suri, elwida. 2013. Peranan Adat Pantang Larang Dalam Penerapan Norma-Norma Yang Berlaku Di Masyarakat Pada Suku Melayu Desa Bukit Batu Kecamatan Bukit Batu Kabupaten Bengkalis. Pekanbaru: FKIP UNRI. (Skripsi)